PT SINAR EKA SELARAS Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026
(Tidak diaudit)/
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Unaudited)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

sinar eka selaras

erajaya
Group of Companies

PT SINAR EKA SELARAS TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Djohan Sutanto
   Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
   Domisili : Katamaran Permai 8 No. 3 RT 008, RW 007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor telepon : +62 21 6905788
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati
   Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
   Domisili : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1 RT 011, RW 009, Kembangan Utara, Jakarta Barat
   Nomor telepon : +62 21 6905788
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT SINAR EKA SELARAS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2026
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026

We, the undersigned:

1. *Name* : *Djohan Sutanto*
   Office address : *Jl. Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat*
   Domicile : *Katamaran Permai 8 No. 3 RT 008, RW 007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara*
   Phone number : *+62 21 6905788*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Suryawati*
   Office address : *Jl. Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat*
   Domicile : *Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1 RT 011, RW 009, Kembangan Utara, Jakarta Barat*
   Phone number : *+62 21 6905788*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries ;*
2. *PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;*
3. *a. All material information in the consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner ;*
   b. The consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries do not contain any materially incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact ;
4. *We are responsible for PT Sinar Eka Selaras Tbk and Subsidiaries internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi
For and behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
ED0AOX028274776

Djohan Sutanto
Direktur Utama/
President Director

Suryawati
Direktur/
Director

Jakarta
27 OCT 2026

PT. Sinar Eka Selaras, Tbk
Erajaya Plaza, Jl.Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat 11240 - Indonesia.
Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 690 5789

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
A S E T				***A S S E T S***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	329.351.941.761	4,28,30	164.817.633.437	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		12,23,30		*Trade receivables*
Pihak ketiga	65.306.432.040	5	182.540.683.983	*Third parties*
Pihak berelasi	52.706.235.454	27	226.310.794.620	*Related parties*
Piutang lain-lain		3		*Other receivables*
Pihak ketiga	50.093.031.054	5	13.150.373.766	*Third parties*
Pihak berelasi	58.482.828.993	27	36.328.195.172	*Related parties*
Persediaan	1.654.161.264.343	6,12,21,23	1.134.530.435.775	*Inventories*
Uang muka	138.085.754.377	7,27	113.243.027.614	*Advances*
Biaya dibayar di muka – bagian lancar	12.884.481.943		11.161.338.340	*Prepaid expenses - current portion*
Pajak dibayar di muka	151.971.724.781		148.708.801.712	*Prepaid tax*
Jumlah aset lancar	2.513.043.694.746		2.030.791.284.419	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	540.000.000		540.000.000	*Prepaid expenses - non-current portion*
Aset tetap	287.006.441.066	9,23	277.723.296.976	*Fixed assets*
Aset takberwujud	12.566.454.533	10,23	51.887.278.247	*Intangible assets*
Aset hak-guna	465.557.973.516	11,22,23	342.378.226.707	*Right-of-use assets*
Uang muka pembelian aset tetap	234.557.080		10.361.580.876	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	40.211.818.185	26	34.539.115.179	*Deferred tax assets*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	160.794.211.725	26	169.928.244.290	*Estimated claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	107.839.032.977	8	100.210.761.826	*Investments in an associate and joint ventures*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	85.640.733.481	30	70.787.512.512	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	731.625.132		269.410.023	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	1.161.122.847.695		1.058.625.426.636	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	3.674.166.542.441		3.089.416.711.055	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**Catatan/** *Notes*	**31 Desember 2025/** *31 December 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	12,30,31	175.126.136.550	*Short-term bank loans*
Utang usaha		28,30,31		*Trade payables*
Pihak ketiga	368.771.923.068	13	418.089.512.828	*Third parties*
Pihak berelasi	444.975.269.389	27	117.845.021.068	*Related parties*
Utang lain-lain		28,30,31		*Other payables*
Pihak ketiga	332.196.667.417	13	219.272.841.647	*Third parties*
Pihak berelasi	21.335.500.354	27	31.319.734.973	*Related parties*
Beban akrual	75.640.179.827	15,27,30,31	32.052.433.290	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	1.045.169.621		36.002.010	*Advances from customer*
Utang pajak	77.004.764.135	14	36.751.662.080	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	12.707.337.491	16,30,31	7.254.241.795	*Employee benefit liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	16.868.853.188	12,30,31	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	115.279.476.175	11,25,30,31	101.519.706.458	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.465.825.140.665		1.139.267.292.699	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank jangka panjang	30.968.466.382	12,30,31	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	211.484.710.777	11,25,30,31	145.596.294.741	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	50.778.278.174	16,23	39.568.390.000	*Employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	293.231.455.333		185.164.684.741	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	1.759.056.595.998		1.324.431.977.440	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ 30 September 2026	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Parent Company***
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham				*Share capital – par value Rp100 per share*
Modal dasar – 16.600.000.000 saham				*Authorized - 16,600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.187.500.000 saham	518.750.000.000	17	518.750.000.000	*Issued and fully paid - 5,187,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	265.220.544.638	18	265.220.544.638	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(494.953.448)	1c	(494.953.448)	*Difference in value from transactions with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2.500.000.000	19	1.500.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	1.106.145.241.558		954.808.566.323	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	3.727.311.191		4.610.542.424	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik Entitas Induk	1.895.848.143.939		1.744.394.699.937	***Total equity attributable to owner of the parent***
Kepentingan nonpengendali	19.261.802.504	35	20.590.033.678	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS	1.915.109.946.443		1.764.984.733.615	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.674.205.042.441		3.089.416.711.055	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED 30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
PENJUALAN	6.214.902.340.732	20,27	4.294.240.211.145	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.087.023.166.268)	6,21,27	(3.529.788.339.514)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	1.127.879.174.464		764.451.871.631	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	(587.438.421.594)	22,27	(364.312.833.962)	*Selling and distribution expense*
Beban umum dan administrasi	(295.688.652.141)	23,27	(230.861.793.484)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	58.685.344.673	24,27	25.854.650.514	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(2.384.873.928)		(17.494.770.833)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	301.052.571.474		177.637.123.866	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	5.222.615.030	27	13.455.475.364	*Finance income*
Beban keuangan	(25.424.103.391)	25	(15.063.757.125)	*Finance costs*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(5.700.893.941)	8	(4.335.441.995)	*Share of net loss from associate and joint ventures*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	275.150.189.172		171.693.400.110	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(82.641.249.608)	26	(47.091.770.592)	*Income tax expense*
LABA PERIODE BERJALAN	192.508.939.564		124.601.629.518	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.133.582.826)	16	(1.495.121.818)	*Remeasurements of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	249.552.194		360.695.808	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(884.030.632)		(1.134.426.010)	***Other comprehensive income for the period, net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	191.624.908.932		123.467.203.508	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED 30 SEPTEMBER2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
Laba yang dapat diatribusikan kepada				***Profit attributable to***
Pemilik Entitas Induk	193.836.675.235		124.988.361.366	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	(1.327.735.671)		(386.731.848)	*Non-controlling interest*
Jumlah	192.508.939.564		124.601.629.518	***Total***
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	192.953.444.002		123.854.828.459	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	(1.328.535.070)		(387.624.951)	*Non-controlling interest*
Jumlah	191.624.908.932		123.467.203.508	***Total***
Laba per Saham diatribusikan kepada:				***Earnings per Share attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	37,37	36	24,09	*Owners of the Parent*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT SINAR EKA SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*									
		Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value from transasction with non-controling interest*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensive lain/ *Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2025		518.750.000.000	265.220.544.638	(463.200.265)	1.000.000.000	(827.774.079.638)	3.024.447.903	1.615.305.871.914	17.838.757.050	1.633.144.628.964	***Balance at 1 January 2025***
Dividen kas	19	-	-	-	-	(41.500.000.000)	-	(41.500.000.000)	-	(41.500.000.000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	*Establishment of subsidiary*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	124.988.361.366	-	124.988.361.366	(386.731.848)	124.601.629.518	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	(1.133.532.907)	(1.133.532.907)	(893.103)	(1.134.426.010)	*Other comprehensive income for the period*
Saldo per 30 September 2025		518.750.000.000	265.220.544.638	(463.200.265)	1.500.000.000	910.762.441.004	1.890.914.996	1.697.660.700.373	17.452.132.099	1.715.112.832.472	***Balance at 30 September 2025***
Saldo per 1 Januari 2026		518.750.000.000	265.220.544.638	(494.953.448)	1.500.000.000	954.808.566.323	4.610.542.424	1.744.394.699.937	20.590.033.678	1.764.984.733.615	***Balance at 1 January 2026***
Dividen kas	19	-	-	-	-	(41.500.000.000)	-	(41.500.000.000)	-	(41.500.000.000)	*Cash dividend*
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	303.896	303.896	*Changes in non-controlling interest by disposal of subsidiary*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	193.836.675.235	-	193.836.675.235	(1.327.735.671)	192.508.939.564	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	(883.231.233)	(883.231.233)	(799.399)	(884.030.632)	*Other comprehensive income for the period*
Saldo per 30 September 2026		518.750.000.000	265.220.544.638	(494.953.448)	2.500.000.000	1.106.145.241.558	3.727.311.191	1.895.848.143.939	19.261.802.504	1.915.109.946.443	***Balance at 30 September 2026***
		Catatan 17/ *Note 17*	Catatan 18/ *Note 18*		Catatan 19/ *Note 19*				Catatan 35/ *Note 35*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.531.227.371.925		4.403.827.414.806	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.572.863.209.100)		(4.212.576.401.916)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(245.386.864.013)		(186.539.919.353)	*Cash payments to employees*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	712.977.298.812		4.711.093.537	***Cash provided by operating activities***
Penerimaan kas dari (pembayaran untuk):				*Cash receipts from (payments for):*
Pendapatan keuangan	5.222.615.030		13.455.475.364	*Finance income*
Biaya keuangan	(9.978.128.489)	25	(2.232.418.738)	*Finance costs*
Pajak penghasilan dan tagihan pajak	(149.582.975.409)	26	(136.189.237.493)	*Income taxes and tax billing*
Arus kas neto yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	558.638.809.944		(120.255.087.330)	***Net cash flows provided (used) by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Divestasi entitas anak - neto dari kas yang di divestasi di entitas anak	95.029.038.020		-	*Divestment of subsidiary - net of cash divested from subsidiary*
Penerimaan dari pengalihan aset takberwujud	14.013.750.000	10	-	*Proceeds from transfer of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.506.017.498	9	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	(1.895.308.400)	10	(3.912.335.629)	*Acquisitions of intangible assets*
Penambahan uang jaminan	(14.853.220.969)		(11.193.863.070)	*Additions of security deposits*
Penambahan aset hak-guna	(45.969.150.862)	11	(15.260.225.094)	*Additions of right-of-use assets*
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(157.550.996.191)	9	(137.578.468.404)	*Acquisitions of fixed assets and advanced for purchase of fixed assets*
Pengurangan modal pada entitas asosiasi	-	8	6.115.538.673	*Capital withdrawal from associate*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(104.719.870.904)		(161.829.353.524)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Utang bank jangka panjang	47.837.319.570		-	*Long-term bank loans*
Setoran modal ke Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	-	1b	17.156.000.000	*Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interest*
Utang bank jangka pendek	-		33.480.120.000	*Short-term bank loan*
Pembayaran untuk:				*Payments of:*
Dividen kas	(41.500.000.000)		(41.500.000.000)	*Cash dividend*
Liabilitas sewa	(120.595.813.736)	11	(101.308.054.247)	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	(175.126.136.550)		-	*Short-term bank loan*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(289.384.630.716)		(92.171.934.247)	***Net cash flows used in financing activities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	164.534.308.324		(374.256.375.101)	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode	164.817.633.437		540.338.327.383	***Cash and cash equivalents at beginning of period***
Kas dan setara kas pada akhir periode	329.351.941.761		166.081.952.282	***Cash and cash equivalents at end of period***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33. *Supplementary cash flows information is presented in Note 33.*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 12 tanggal 13 Maret 2009. Akta pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan, status Perusahaan menjadi perusahaan publik, dan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI adalah aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, dan perdagangan besar pakaian.

Perusahaan berdomisili di Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta dan beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sinar Eka Selaras Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 of Myra Yuwono, S.H., dated 13 March 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023, pertaining to the Company's plan conduct its Initial Public Offering, the stock split of the Company, changing the status of the Company to a public company, and the amendment of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. These amendments on the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 dated 10 March 2023.

The Company's scope of activity based on the Articles of Association/KBLI are wholesaling of computer and its equipment, wholesaling of sports equipment, wholesaling of telecommunication equipment, and wholesaling of apparel.

The Company is domiciled at Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta and has started its commercial operations in 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk, an entity incorporated in Indonesia, is the parent company of the Company. PT Eralink International, an entity incorporated in Indonesia, is the ultimate parent entity of the Company.

b. Company's Public Offering

On 31 July 2023, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 per share. On 8 August 2023, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries which the Company has control as follows:

Entitas anak / *Subsidiaries*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Tahun beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2026	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 2026	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 2025
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Mitra Internasional Indonesia ("MII") / *PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")*	Jakarta	2017	99,99	99,99	702.679.058.418	670.489.773.975
PT Era Aktif Indonesia ("EAI") / *PT Era Aktif Indonesia ("EAI")*	Jakarta	2022	99,97	99,97	205.403.519.851	169.535.812.757
PT Sinar Era Aktif ("SEA") / *PT Sinar Era Aktif ("SEA")*	Jakarta	2022	99,96	99,96	16.236.446.351	17.588.406.440
PT Era Gaya Indonesia ("EGI") / *PT Era Gaya Indonesia ("EGI")*	Jakarta	2023	99,99	99,99	570.426.934.081	327.594.612.107
PT Era Gaya Distribusi ("EGD") / *PT Era Gaya Distribusi ("EGD")*	Jakarta	2023	99,99	99,99	2.108.489.783	2.131.853.583
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD") / *PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")*	Jakarta	2024	99,99	99,99	28.143.278.078	29.388.945.341
PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JDSports Fashion Distribution ("EGAD") / *PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JDSports Fashion Distribution ("EGAD")*	Jakarta	2022	100,00	100,00	67.377.563.505	58.515.457.142
PT Era Gaya Aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia ("EGA") / *PT Era Gaya Aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia ("EGA")*	Jakarta	2022	100,00	100,00	588.627.231.585	513.785.784.612
PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO") / *PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")*	Jakarta	2024	99,99	99,99	730.484.143.832	185.174.946.978
PT Era Industri Otomotif ("EIDO") [1] / *PT Era Industri Otomotif ("EIDO") [1]*	Jakarta	2024	-	99,99	-	439.640.247.742
PT Aero Inovasi Media ("AIMN") / *PT Aero Inovasi Media ("AIMN")*	Jakarta	2024	51,00	51,00	32.428.922.014	36.258.795.498
PT Era Mode Indonesia ("EMI") / *PT Era Mode Indonesia ("EMI")*	Jakarta	2024	99,99	99,00	18.717.073.199	36.787.239.406
PT Era Gaya Selaras ("EGS") / *PT Era Gaya Selaras ("EGS")*	Jakarta	2024	99,00	99,00	59.357.311	138.671.101
PT Era Busana Indonesia ("EBI") / *PT Era Busana Indonesia ("EBI")*	Jakarta	2024	99,91	99,00	8.890.079.709	68.503.725
PT Era Dealer Otomotif ("EDOO") / *PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")*	Jakarta	2025	99,99	99,99	575.137.277.303	238.237.379.929
PT Cantik Bersama Era d/h PT Era Wajah Indonesia ("CBE") / *PT Cantik Bersama Era d/h PT Era Wajah Indonesia ("CBE")*	Jakarta	2025	99,00	99,00	89.148.907	95.067.034
PT Era Busana Retailindo ("EBR") / *PT Era Busana Retailindo ("EBR")*	Jakarta	2025	99,00	99,00	93.107.822.942	95.610.989
PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI") / *PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI")*	Jakarta	2026	70,00	-	10.100.000.000	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AIMN/ *Indirect ownership through AIMN*						
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA") / *PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")*	Jakarta	2025	51,00	51,00	8.117.080.034	5.006.140.000

[1] Sejak tanggal 8 Mei 2026, kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 9,90% dan *Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited* sebesar 90,10%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan 99,99%./ *Since on 8 May 2026, comprise the direct ownership by the Company of 9.90% and Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited by 90,10%, previously direct ownership by the Company of 99,99%.*

MII bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. EAI, EGA, EGI dan EBR bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan olahraga dan pakaian. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan selam. EGD, EAD, EGAD, EBI, EGS dan EMI bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian. EIDO bergerak di bidang perakitan kendaraan bermotor roda empat dan industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik. EIVO bergerak di bidang distribusi kendaraan bermotor roda empat. AIMN dan ARKA bergerak di bidang jasa penyewaan *drone*. EDOO bergerak di bidang *dealership* kendaraan bermotor roda empat.

MII is engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. EAI, EGA, EGI and EBR are engaged in retail trade of sport equipments and apparel. SEA is engaged in retail trade of diving equipments. EGD, EAD, EGAD, EBI, EGS and EMI is engaged in wholesale trade of apparel. EIDO is engaged in assembling of automobiles and the battery industry for electric motor vehicles. EIVO is engaged in the distribution of automobiles. AIMN and ARKA is engaged in the rental services of drones. EDOO is engaged in dealership of automobiles.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000 atau sebesar Rp12.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SEA menjadi sebesar 99,96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.700.000.000 menjadi Rp145.800.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EGI setelah perubahan di atas.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 23 Desember 2025, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp145.800.000.000 menjadi Rp263.800.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EGI setelah perubahan di atas.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 26 September 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- *Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares; and*
- *Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5,000 per shares or amounted to Rp12,500,000,000 which fully taken by the Company.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in SEA become 99.96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 20 December 2024, the shareholders of EGI approved the following:

- *Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp150,000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp11,700,000,000 to Rp145,800,000,000 which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of the Company in EGI after the above changes.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 December 2025, the shareholders of EGI approved the following:

- *Increase in share capital from Rp150,000,000,000 to become Rp500,000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp145,800,000,000 to Rp263,800,000,000 which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of the Company in EGI after the above changes.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan PT Master Selam Nusantara ("MSL"), dimana Perusahaan memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Master Selam Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp50.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Anggaran Dasar MSL telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh Perusahaan menjadi sebesar Rp99.000.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada MSL menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham MSL menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EAD menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp25.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp10.100.000.000 dengan menerbitkan 10.000 lembar saham Seri A yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EAD setelah perubahan di atas.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, dated 27 January 2023, the Company established PT Master Selam Nusantara ("MSL"), in which the Company owned 98.04% ownership interests in PT Master Selam Nusantara.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp50,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

MSL's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 6 April 2023, pertaining to the change of issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by the Company become amounted Rp99,000,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000,000.

After the above changes, the ownership interest of the Company in MSL become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 January 2024, the shareholders of MSL approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EAD approved the following:
- *Increase in share capital from Rp200,000,000 to become Rp25.000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp10,100,000,000 by issuing 10,000 Series A shares which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of the Company in EAD after the above changes.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 3, tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Distribusi, dimana Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada PT Era Gaya Distribusi.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.900.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp7.900.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp2.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Inovasi Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Inovasi Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIVO menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp250.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp70.001.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EIVO setelah perubahan di atas.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 3, dated 18 October 2023, the Company established PT Era Gaya Distribusi, in which the Company owned 99.90% ownership interests in PT Era Gaya Distribusi.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,900,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EGD approved the following:
- *Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp7,900,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp2,100,000,000 which was fully taken by the Company.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGD become 99.99%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, dated 22 November 2024, the Company established PT Era Inovasi Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Inovasi Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIVO approved the following:
- *Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp250.000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp70,001,000,000 which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of the Company in EIVO after the above changes.

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Industri Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Industri Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIDO menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp171.001.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EIDO setelah perubahan di atas.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 Mei 2026, para pemegang saham EIDO menyetujui penjualan dan pengalihan sebagian besar saham kepemilikan Perusahaan kepada Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited, pihak ketiga. Setelah penjualan saham di atas, EIDO menjadi entitas asosiasi.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Intansih, S.H., No. 41, tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan PT Kukuh Mandiri Lestari, pihak ketiga, mendirikan PT Aero Inovasi Media, dimana Perusahaan memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Inovasi Media.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp17.850.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp17.150.000.000.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Selaras, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Gaya Selaras.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***c. Subsidiaries's Structure** (Continued)*

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, dated 22 November 2024, the Company established PT Era Industri Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Industri Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIDO approved the following:

- *Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp600.000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000,000 to Rp171,001,000,000 which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of the Company in EIDO after the above changes.

Based on the Statement of Shareholders' Decision notarized by Notarial Deed of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1 dated 8 May 2026, EIDO shareholders approved the sale and transfer of the majority of the Company's ownership shares to Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited, a third party. After the sale of the above shares, EIDO became an associated entity.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Based on Notarial Deed Sri Intansih, S.H., No. 41, dated 15 November 2024, the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari, third party, established PT Aero Inovasi Media, in which the Company owned 51.00% ownership interests in PT Aero Inovasi Media.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp17,850,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp17,150,000,000.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, dated 23 December 2024, the Company established PT Era Gaya Selaras, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Gaya Selaras.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Mode Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Mode Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EMI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp25.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp10.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EMI adalah sebesar 99,99%.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Busana Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 49 tertanggal 13 Maret 2026, para pemegang saham EBI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp4.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp1.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EBI adalah sebesar 99,91%.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, dated 23 December 2024, the Company established PT Era Mode Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Mode Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EMI approved the following:

- *Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp25.000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp10,100,000,000 which was fully taken by the Company.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in EMI become 99.99%.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, dated 23 December 2024, the Company established PT Era Busana Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 13 March 2026, the shareholders of EBI approved the following:

- *Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp4.000,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp1,100,000,000 which was fully taken by the Company.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in EBI become 99.91%.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada JDFD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan JDFD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 259 tanggal 21 Maret 2025, para pemegang saham PT JDSports Fashion Distribuition menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham JDFD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada JDFD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to the Company and 1 share to JDFD. After the above changes, the ownership interest of the Company and JDFD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 259 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 21 March 2025, the shareholders of PT JDSports Fashion Distribution approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of JDFD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to the Company and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in JDFD become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Dealer Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp24.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Wajah Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Wajah Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 14 Juli 2025, para pemegang saham PT Era Wajah Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Cantik Bersama Era.

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, tanggal 8 Oktober 2025, Perusahaan dan PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk mendirikan PT Era Busana Retailindo, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Retailindo.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk adalah sebesar Rp1.000.000.

1. G E N E R A L *(Continued)*

c. Subsidiaries's Structure *(Continued)*

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, dated 5 March 2025, the Company established PT Era Dealer Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Dealer Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp24,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, dated 21 May 2025, the Company established PT Era Wajah Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Wajah Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity of the Company is amounted to Rp1,000,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 14 July 2025, the shareholders of PT Era Wajah Indonesia approved the change of company name to PT Cantik Bersama Era.

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, dated 8 October 2025, the Company and PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity established PT Era Busana Retailindo, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Retailindo.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity is amounted to Rp1,000,000.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4, tanggal 23 Oktober 2025, AIMN dengan PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga mendirikan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, dimana AIMN memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.

Modal yang disetorkan oleh AIMN adalah sebesar Rp2.550.000.000, sedangkan setoran modal dari PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1.225.000.000.

PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H. M.Kn, No. 01, tanggal 6 Maret 2026, sebagaimana disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan nomor Keputusan AHU-0024915.AH.01.01. tahun 2026 tertanggal 1 April 2026, Perusahaan dan Pan Asia Indonesia Limited, pihak ketiga, mendirikan PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI"), dimana Perusahaan memiliki 70,00% kepemilikan pada MCI.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp7.070.000.000, sedangkan setoran modal dari Pan Asia Indonesia Limited adalah sebesar Rp3.030.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dengan Akta Notaris Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 23 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***c. Subsidiaries's Structure** (Continued)*

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4, dated 23 October 2025, AIMN with PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties established PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, in which AIMN owned 51.00% ownership interests in PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.

The capital contribution made by AIMN amounted to Rp2,550,000,000, while the capital contribution from PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties is amounted to Rp1,225,000,000, respectively.

PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H. M.Kn, No. 01, dated 6 March 2026, as approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0024915.AH.01.01. year 2026 dated 1 April 2026, the Company and Pan Asia Indonesia Limited, third party, established PT Mega Cahaya Indonesia ("MCI"), in which the Company owned 70.00% ownership interests in MCI.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp7,070,000,000, while the capital contribution from Pan Asia Indonesia Limited is amounted to Rp3,030,000,000.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of 30 September 2026, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Notarized Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") which was notarized by Notarial Deed No. 07 of Dendy Soebangil, SH., M.Kn., dated 23 June 2026 is as follows:

Dewan komisaris		***Board of commissioners***
Komisaris Utama	Budiarto Halim	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Charles Gunawan	*Independent Commisioner*
Komisaris	Richard M. Harjani	*Commissioner*
Direksi		***Board of directors***
Direktur Utama	Djohan Sutanto	*President Director*
Direktur	Andre Tanudjaja	*Director*
Direktur	Suryawati	*Director*

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees *(Continued)*

As of 31 December 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023 is as follows:

Dewan komisaris		***Board of commissioners***
Komisaris Utama	Budiarto Halim	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Charles Gunawan	*Independent Commisioner*
Komisaris	Hasan Aula	*Commissioner*
Direksi		***Board of directors***
Direktur Utama	Djohan Sutanto	*President Director*
Direktur	Andre Tanudjaja	*Director*
Direktur	Suryawati	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Sinar Eka Selaras Tbk, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 dengan susunan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 dated 13 March 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Sinar Eka Selaras Tbk, the Company has established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/2015 with the following composition:

Ketua	Charles Gunawan	*Chairman*
Anggota	Dr. Nurdin, Ak., MBA., CFrA, QIA	*Member*
Anggota	Bachri Ansjori Toyib	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 2.555 dan 1.997 orang (tidak diaudit).

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company and its subsidiaries has 2,555 and 1,997 employees, respectively (unaudited).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2026.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 27 October 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from 1 January to 31 December.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Group functional currency.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam".
- PSAK 338 – Amandemen 2025, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- PSAK 413, "Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah".

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

b. Changes in accounting standards

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2026 are as follows:

- *PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"; and*
- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity".*
- *PSAK 338 – Amendment 2025, "Business Combinations under Common Control".*
- *PSAK 413, "Impairment, related to Sharia Financial Assets".*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".*
- *Amendment PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".*
- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".*

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

     a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

     b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam beban keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***b. Changes in accounting standards** (Continued)*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements" (Continued)*

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

     a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

     b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)

2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

   i. UKTM;
   ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
   iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***b. Changes in accounting standards** (Continued)*

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements" (Continued)*

2. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the consolidated statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the consolidated statement of financial position.

3. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

   i. MPM;
   ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
   iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

4. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendments on its consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:
i) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:
i) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
ii) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(Continued)*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:
i) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. **Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(Continued)*

c. Principles of consolidation *(Continued)*

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the Parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

e. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. **Pengukuran nilai wajar** (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif").

ii) Tingkat 2 - Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

iii) Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi")

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga imbal hasil surat utang negara, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka Panjang.

Untuk investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara tingkat dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Fair value measurement** (Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets").

ii) Level 2 - Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

iii) Level 3 - Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the interest rate of government bonds, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

For investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. **Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

f. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. ***Financial instruments***

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash lows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial instruments** (Continued)*

***Financial assets** (Continued)*

Subsequent measurement (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***g. Financial instruments** (Continued)*

***Financial assets** (Continued)*

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank dan utang pihak berelasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

g. Financial instruments *(Continued)*

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO").

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***g. Financial instruments** (Continued)*

***Financial liabilities** (Continued)*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akusisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***i. Inventories** (Continued)*

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

j. Investment in an associate and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries's. the Group's investments in their associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Lanjutan)

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***j. Investment in an associate and joint ventures** (Continued)*

The aggregate of the Group' share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determine whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated and Joint Ventures - Net" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Fixed assets *(Continued)*

Jenis aset tetap	Metode/*Method*	Taksiran umur manfaat (tahun)/ *Estimated useful lives (years)*	Tarif/*Rate*	*Type of fixed assets*
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/*Straight line*	3 sampai/*to* 8	33,33% sampai/*to* 12,5%	*Building and improvements*
Perlengkapan kantor	Garis lurus/*Straight line*	3 sampai/to 4	33,33% sampai/to 25%	*Office equipments*
Peralatan dan perabotan	Garis lurus/*Straight line*	4 sampai/to 8	25% sampai/*to* 12,5%	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	Garis lurus/*Straight line*	4 sampai/to 8	25% sampai/*to* 12,5%	*Vehicles*
Mesin	Garis lurus/*Straight line*	8	12,5%	*Machines*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

l. Aset takberwujud

l. Intangible assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic live and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful lives or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***l. Intangible assets** (Continued)*

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful lives of an intangible assets that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful lives assessment for that asset. If not, the change in useful lives from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Merek dan lisensi/ *Brands and licenses*			
	Lamina and Loops	***JD Sports***	***Software***	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ *Indifinite*	5 tahun/*year*	4 tahun/*year*	*Useful lives*
Tarif	-	20%	25%	*Rate*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ *Not amortized*	Garis lurus/ *Straight-line*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Dihasilkan secara internal atau dari dari pembelian	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	*Internally generated or purchased*

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful lives, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Imbalan kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***m. Impairment of non-financial assets** (Continued)*

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Employee benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;

ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
i. Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan

ii. Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:
i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***n. Employee benefits** (Continued)*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;

ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next years.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
i. The date of the plan amendment or curtailment; and
ii. The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk *transfer* barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***n. Employee benefits** (Continued)*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (Lanjutan)

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (Lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan *transfer* barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

q. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses *(Continued)*

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (Continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company and its subsidiaries satisfy a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

r. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

	2026	**2025**	
Dolar Amerika Serikat	17.998	16.782	*United States Dollar*
Yuan China	2.685	2.401	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	2.294	2.157	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling	23.818	22.666	*Poundsterling*
Dolar Singapura	14.072	13.069	*Singapore Dollar*
Euro	20.427	19.753	*Euro*
Baht Thailand	536	533	*Thailand Baht*
Ringgit Malaysia	4.412	4.144	*Malaysian Ringgit*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful lives of the asset.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there is no impairment of right-of-use assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

s. Leases *(Continued)*

The Group as lessee (Continued)

ii) Lease liabilities (Continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities is included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212 "Income Tax".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham yang diterapkan secara retrospektif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***t. Taxation** (Continued)*

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii. Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split which is applied retrospectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk, maupun berdasarkan jenis bisnis, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

v. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products, or based on business type, which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perpajakan (Lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments *(Continued)*

Taxes (Continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 8 tahun dan antara 2 hingga 10 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2n.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and assumptions

Allowance for decline in values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 8 years and within 2 to 10 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets' estimated useful lives. Therefore, future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

Employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2n.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimates and assumptions *(Continued)*

Income tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Futher details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet comitted to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

  Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Grup diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

  Grup menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Grup menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

  Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- *Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint*

  Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

  The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

  Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Provisi program loyalitas pelanggan

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini kadaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

Allowance for impairment of trade receivables (Continued)

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Customer loyalty program provisions

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model inclue assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme expire, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2026 AND
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Kas	337.321.368	225.306.426	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	306.545.134.502	130.728.225.598	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.144.625.806	6.938.978.312	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.636.458.601	1.699.346.523	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	429.057.954	4.770.014.509	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	304.263.710	390.795.239	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.900.600	3.870.600	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.006.500	1.121.500	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	790.010.331	814.375.247	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	41.854.434	373.931.720	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Hong Kong			*Hong Kong dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	18.307.955	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Poundsterling			*Poundsterling*
PT Bank Central Asia Tbk	-	321.667.763	*PT Bank Central Asia Tbk*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.100.000.000	18.550.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	329.351.941.761	164.817.633.437	***Total***

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

There was no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 3,00% sampai 6,50% per tahun.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 is ranging from 3.00% to 6.50% per annum, respectively.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis / *a. Trade receivables - based on types*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	65.530.606.350	182.706.239.460	*Rupiah*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(224.174.310)	(165.555.477)	*Allowance for expected credit losses*
Sub-jumlah	65.306.432.040	182.540.683.983	*Sub-total*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	52.706.235.454	226.310.794.620	*Rupiah*
Jumlah piutang usaha	118.012.667.494	408.851.478.603	***Total trade receivables***

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Saldo awal	165.555.477	220.170.336	*Beginning balance*
Penyisihan (pemulihan) selama periode berjalan – neto	58.618.833	(135.182.124)	*Provision (recovery) during the period- net*
Saldo akhir	224.174.310	84.988.212	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / ***5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

b. Piutang usaha - berdasarkan umur / ***b. Trade receivables - based on aging***

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Lancar	59.582.760.668	180.559.553.229	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	4.929.607.576	1.767.921.017	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	425.223.812	128.304.468	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	105.371.551	62.849.957	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	487.642.743	187.610.789	*More than 90 days*
Total	65.530.606.350	182.706.239.460	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(224.174.310)	(165.555.477)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	65.306.432.040	182.540.683.983	***Total trade receivables - third parties***

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - related parties as of 30 September 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Lancar	24.006.183.791	191.714.391.362	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	23.796.238.129	33.171.873.158	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.243.412.644	990.266.849	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	870.406.941	248.663.284	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.789.993.949	185.599.967	*More than 90 days*
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	52.706.235.454	226.310.794.620	***Total trade receivables - related parties***

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis / ***c. Other receivables - based on types***

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	50.093.031.054	13.150.373.766	*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	58.482.828.993	36.328.195.172	*Rupiah*
Jumlah piutang lain-lain	108.575.860.047	49.478.568.938	***Total other receivables***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun. Piutang pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih sewaktu-waktu (*repayable on demand*) oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

***5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

c. Other receivables - based on types (continued)

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

Other receivables to related parties had terms of payment below one year. Loan receivable to related parties can be repayable on demand by the Company.

Based on the review of other receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that all other receivables are collectible, so allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

6. PERSEDIAAN / ***6. INVENTORIES***

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Fashion *Apparel*	644.588.931.504	424.115.010.445	*Fashion Apparel*
Otomotif	488.273.501.478	208.738.738.019	*Automotive*
Aksesoris dan *Internet of Things* ("IoT")	418.483.103.807	369.736.227.272	*Accessories and Internet of Things ("IoT")*
Telepon selular	113.855.008.908	115.723.460.024	*Cellular phones*
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	42.029.886.473	44.929.564.733	*Computer and other electronic devices*
Suku cadang	7.046.539.522	6.358.695.031	*Spareparts*
Lain-lain	28.471.953.016	39.826.991.786	*Others*
Jumlah	1.742.748.924.708	1.209.428.687.310	*Total*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(88.587.660.365)	(74.898.251.535)	*Allowance for obsolescence and decline in value of inventories*
Jumlah	1.654.161.264.343	1.134.530.435.775	***Total***

6. PERSEDIAAN (Lanjutan) / *INVENTORIES (Continued)*

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September / *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Saldo awal	74.898.251.535	72.987.940.282	*Beginning balance*
Penyisihan (pembalikan) selama periode berjalan - neto (Catatan 23)	13.689.408.830	(858.604.279)	*Provision (reversal) during the period- net (Note 23)*
Saldo akhir	88.587.660.365	72.129.336.003	***Ending balance***

Nilai persediaan yang diakui sebagai beban penghapusan persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, masing-masing adalah sebesar Rp1.326.622.773 dan Rp641.578.417 (Catatan 23).

The value of inventories that recognized as inventory written-off expenses for the period ended 30 September 2026 and 2025 were Rp1,326,622,773 and Rp641,578,417, respectively (Note 23).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.971.023.918.842 dan Rp1.267.748.494.703 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia, pihak ketiga. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has insured its inventories against fire and other risks under certain blanket policies of Rp1,971,023,918,842 and Rp1,267,748,494,703, respectively to PT Asuransi Etiqa International Indonesia, a third party. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, all of the Debitors' inventories as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.

7. UANG MUKA / *ADVANCES*

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
Uang muka untuk pembelian persediaan	133.799.383.407	106.667.665.642	*Advances for purchase of inventories*
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	4.286.370.970	6.575.361.972	*Advances for payment of operational expenses*
Jumlah	138.085.754.377	113.243.027.614	***Total***

7. UANG MUKA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka sebagian besar terdiri dari uang muka pembelian barang dagang kepada pemasok pihak ketiga terkait dengan pembelian produk iFlight, Huawei, IT, Anta, Wilson, Le Coq Sportif dan *sparepart* Xpeng.

7. ADVANCES (Continued)

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, advances mostly represent advances for purchase of inventories made with third party suppliers, such as iFlight, Huawei, IT, Anta, Wilson, Le Coq Sportif's products and Xpeng spareparts.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES

The details of investment in an associate and joint ventures are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Nilai tercatat investasi dengan metode ekuitas:			*Carrying value of investment with equity method:*
Entitas asosiasi	13.329.165.092	-	*Associated company*
Entitas ventura bersama	94.509.867.885	100.210.761.826	*Joint venture companies*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	107.839.032.977	100.210.761.826	***Investment in an associate and joint venture companies***

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

a. The details of investment in an associate are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Biaya perolehan	-	12.600.000.000	*Acquisition cost*
Pengurangan	-	(12.600.000.000)	*Deductions*
Penambahan	13.329.165.092	-	*Additions*
Akumulasi bagian laba :			*Accumulated share of profit:*
Saldo awal	-	(3.031.638.463)	*Beginning balance*
Bagian laba (rugi) periode berjalan	-	(71.470.093)	*Share of profit (loss) for the period*
Pengurangan	-	3.103.108.556	*Deductions*
Jumlah	13.329.165.092	-	***Total***
Cadangan penurunan nilai	-	(4.228.961.658)	*Allowance for impairment*
Pengurangan	-	4.228.961.658	*Deductions*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	**13.329.165.092**	**-**	***Carrying value of investment in associated company with equity method***

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA"), entitas sebesar 35% kepemilikan.

The Group's investment in associate pertains to its 35% ownership in PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA").

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, tanggal 25 Februari 2025, pemegang saham CASA menyetujui pengurangan modal disetor dan ditempatkan penuh menjadi Rp10.000.000 dengan menarik seluruh saham milik Perusahaan dan pemegang saham lainnya. Setelah pengurangan tersebut, tidak ada kepemilikan Perusahaan pada CASA.

Based on Notarial Deed Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, dated 25 February 2025, the shareholders of CASA agreed to decreased its fully and paid share capital to become Rp10,000,000, by withdraw all share ownership by the Company and other shareholders. After the decrease in share, there is no ownership in CASA by the Company.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 Mei 2026, para pemegang saham EIDO menyetujui penjualan dan pengalihan sebagian besar saham kepemilikan Perusahaan kepada Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited, pihak ketiga. Setelah penjualan saham di atas, EIDO menjadi entitas asosiasi.

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES *(Continued)*

a. The details of investment in an associate are as follows: (continued)

Based on the Statement of Shareholders' Decision notarized by Notarial Deed of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1 dated 8 May 2026, EIDO shareholders approved the sale and transfer of the majority of the Company's ownership shares to Xpeng International Holding (Hong Kong) Limited, a third party. After the sale of the above shares, EIDO became an associated entity.

b. The details of investment in joint venture are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal	107.849.000.000	78.449.000.000	*Beginning balance*
Penambahan	-	29.400.000.000	*Addition*
Jumlah	107.849.000.000	107.849.000.000	***Total***
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas ventura bersama - neto:			*Accumulated share of profit (loss) from joint ventures - net:*
Saldo awal	(7.638.238.174)	(4.589.379.078)	*Beginning balance*
Bagian laba (rugi) periode berjalan	(5.700.893.941)	3.048.859.096	*Share of profit (loss) for the period*
Jumlah	(13.339.132.115)	(7.638.238.174)	***Total***
Nilai tercatat investasi pada entitas ventura bersama dengan metode ekuitas	**94.509.867.885**	**100.210.761.826**	***Carrying value of investment in joint ventures with equity method***

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp57.771.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

On 7 September 2023, the Company together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by the Company for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000,000.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, dated 22 December 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000,000 which taken by the Company amounted to Rp57,771,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp32.100.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp15.729.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 14 April 2025, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp60.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp29.400.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba periode berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES *(Continued)*

b. The details of investment in joint venture are as follows: *(Continued)*

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3, dated 18 October 2024, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp32,100,000,000 which taken by the Company amounted to Rp15,729,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, dated 14 April 2025, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp60,000,000,000 which taken by the Company amounted to Rp29,400,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the periods of joint venture companies are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September / *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
PT MST Golf Indonesia			***PT MST Golf Indonesia***
Aset	299.698.505.113	297.242.334.818	*Assets*
Liabilitas	106.838.469.327	95.638.187.415	*Liabilities*
Penjualan neto	138.816.929.645	110.896.970.179	*Net sales*
Rugi periode berjalan	(10.780.229.597)	(8.922.878.728)	*Loss for the period*

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad tanggal 29 Agustus 2023.

MSTI is a joint venture entity which is joint controlled by the Company and MST Golf Group Berhad, third party, in which the Company owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and MST Golf Group Berhad dated 29 August 2023.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

30 September 2026 / *30 September 2026*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal hilangnya pengendalian/ *Balance of a Subsidiary upon loss of control*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan kepemilikan langsung							***Acquisition cost direct ownership***
Bangunan dan prasarana	151.729.621.512	10.137.179.439	(4.350.327.708)	64.756.622.341	-	222.273.095.584	*Building and improvements*
Perlengkapan kantor	112.090.204.332	17.390.484.011	(217.608.620)	525.817.656	(1.298.897.647)	128.489.999.732	*Office equipments*
Peralatan dan perabot	69.369.152.556	5.719.359.545	(131.940.000)	6.175.039.923	-	81.131.612.024	*Equipment and furnitures*
Mesin	60.908.166.854	2.664.214.500	-	-	(63.244.287.282)	328.094.072	*Machine*
Kendaraan	10.014.608.136	8.637.999.100	(7.942.447.527)	17.024.519.101*)	-	27.734.678.810	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan							***Construction in progress***
Bangunan dan prasarana	38.046.254.316	74.590.216.985	-	(71.457.479.920)	-	41.178.991.381	*Building and improvements*
Jumlah biaya perolehan	442.158.007.706	119.139.453.580	(12.642.323.855)	17.024.519.101	(64.543.184.929)	501.136.471.603	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(72.253.415.518)	(26.538.555.253)	4.242.734.072	-	-	(94.549.236.699)	*Building and improvements*
Perlengkapan kantor	(48.803.262.065)	(19.430.086.494)	123.138.820	-	105.526.775	(68.004.682.964)	*Office equipments*
Peralatan dan perabot	(38.644.203.377)	(11.685.243.296)	112.958.956	-	-	(50.216.487.717)	*Equipment and furnitures*
Mesin	(3.804.256.783)	(2.800.278.348)	-	-	6.585.442.946	(19.092.185)	*Machine*
Kendaraan	(929.572.987)	(1.936.021.174)	1.525.063.189	-	-	(1.340.530.972)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	(164.434.710.730)	(62.390.184.563)	6.003.895.037	-	6.690.969.721	(214.130.030.537)	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**277.723.296.976**					**287.006.441.066**	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi merupakan peralihan persediaan ke aset tetap. **) Reclassification is the transfer of inventory to fixed assets.*

31 Desember 2025 / *31 December 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan kepemilikan langsung						***Acquisition cost direct ownership***
Bangunan dan prasarana	106.724.706.035	34.457.526.454	(3.506.988.425)	14.054.377.448	151.729.621.512	*Building and improvements*
Perlengkapan kantor	60.104.552.364	51.187.664.887	(98.235.676)	896.222.757	112.090.204.332	*Office equipments*
Peralatan dan perabot	56.137.396.197	11.413.866.216	(86.969.650)	1.904.859.793	69.369.152.556	*Equipment and furnitures*
Mesin	-	37.852.695.423	-	23.055.471.431	60.908.166.854	*Machine*
Kendaraan	12.500.000	12.200.203.963	-	(2.198.095.827) *)	10.014.608.136	*Vehicles*
Aset tetap dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan dan prasarana	11.002.458.111	43.899.256.203	-	(16.855.459.998)	38.046.254.316	*Building and improvements*
Mesin	-	23.055.471.431	-	(23.055.471.431)	-	*Machine*
Jumlah biaya perolehan	233.981.612.707	214.066.684.577	(3.692.193.751)	(2.198.095.827)	442.158.007.706	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(42.729.235.852)	(33.031.168.083)	3.506.988.417	-	(72.253.415.518)	*Building and improvements*
Perlengkapan kantor	(28.586.275.009)	(20.286.152.546)	69.165.490	-	(48.803.262.065)	*Office equipments*
Peralatan dan perabot	(23.577.937.491)	(15.129.316.580)	63.050.694	-	(38.644.203.377)	*Equipment and furnitures*
Mesin	-	(3.804.256.783)	-	-	(3.804.256.783)	*Machine*
Kendaraan	(9.120.833)	(1.149.420.469)	-	228.968.315*)	(929.572.987)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	(94.902.569.185)	(73.400.314.461)	3.639.204.601	228.968.315	(164.434.710.730)	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	139.079.043.522				277.723.296.976	***Net carrying value***

*) Reklasifikasi merupakan peralihan aset tetap ke persediaan. **) Reclassification is the transfer of fixed assets to inventory.*

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sejumlah Rp62.390.184.563 dan Rp47.423.390.459, disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Jumlah harga perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp67.878.604.594 dan Rp24.852.275.686 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp144.542.644.257 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Rincian kerugian penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

***9. FIXED ASSETS** (Continued)*

Depreciation expense for the period ended 30 September 2026 and 2025 of Rp62,390,184,563 and Rp47,423,390,459, respectively, are presented as "General and Administrative Expenses - Depreciation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Total cost of each fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp67,878,604,594 and Rp24,852,275,686 as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp144,542,644,257, with several third-party insurance companies, such as PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The details of loss on sale of fixed assets for the period ended 30 September 2026 are as follows:

	2026	
Hasil penjualan aset tetap	6.506.017.498	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku aset tetap yang dijual	(6.638.428.818)	*Net book value of fixed assets sold*
Kerugian penjualan aset tetap - neto	(132.411.319)	***Loss on sale of fixed assets - net***

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi gerai-gerai milik entitas-entitas anak di berbagai wilayah di Indonesia. Rincian aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of 30 September 2026, construction in progress represents the construction of outlet renovations by subsidiaries in various locations in Indonesia. Construction in progress consists of the following:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost***	**Perkiraan Waktu Perolehan/ *Estimated Time of Completion***	
30 September 2026				***30 September 2026***
Renovasi outlet	30% - 90%	41.178.991.381	Kuartal keempat 2026/ *Fourth quartal 2026*	*Outlet renovation*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

30 September 2026 / *30 September 2026*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Software						***Software***
Biaya perolehan	9.813.352.511	33.750.000	-	-	9.847.102.511	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(7.533.182.496)	(1.043.997.512)	-	-	(8.577.180.008)	*Accumulated amortization*
Merek dan lisensi						***Brand and licenses***
Biaya perolehan	52.291.476.200	1.861.558.400	(37.800.000.000)	-	16.353.034.600	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(2.684.367.968)	(2.372.134.602)	-	-	(5.056.502.570)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	51.887.278.247				12.566.454.533	***Net carrying value***

31 Desember 2025 / *31 December 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Software						***Softwares***
Biaya perolehan	9.511.081.082	302.271.429	-	-	9.813.352.511	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(5.505.647.650)	(2.027.534.846)	-	-	(7.533.182.496)	*Accumulated amortization*
Merek dan lisensi						***Brand and licenses***
Biaya perolehan	47.812.500.000	4.478.976.200	-	-	52.291.476.200	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(166.875.000)	(2.517.492.968)	-	-	(2.684.367.968)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat neto	51.651.058.432				51.887.278.247	***Net carrying value***

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "Lamina" dan "Loops" berdasarkan Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Merek dapat diperbaharui dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Brand represents the right to use "Lamina" and "Loops" trademark based on the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. Brand can be renewed with little or no cost, therefore is determined to have indefinite useful lives.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dalam bentuk Merek yang memiliki nilai tercatat sebesar Rp37.800.000.000. Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud tersebut dialokasikan ke UPK Lamina dan Loops.

As of 31 December 2025, the Group performed its annual impairment test on intangible assets with indefinite useful lives in form of Brand with carrying amount of Rp37,800,000,000. For impairment testing, the intangible assets is allocated to Lamina and Loops CGU.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use calculation using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ *Perpetuity Growth Rate*	
	2025	**2025**	
Lamina dan Loops	10,60%	3,00%	*Lamina and Loops*

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Pada tahun 2026 dan 2025, terdapat penambahan atas merek dagang dan lisensi yang dicatat Grup berdasarkan perjanjian antara EGA, entitas anak dengan JD Sports Fashion PLC, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan sistem dan merek JD Sports, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan JD Sports sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan berlaku serta diamortisasi selama 5 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Unit Bisnis No. 816/PKS/SES/LGL/VI/2026 tertanggal 30 Juni 2026, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Teletama Artha Mandiri, pihak berelasi, untuk mengalihkan unit bisnis yang disertai dengan pengalihan hak merek dagang "Lamina" dan "Loops". Jumlah nilai transaksi yang disepakati sebesar Rp50.500.000.000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS *(Continued)*

In 2026 and 2025, there was an addition to the trademarks and licenses recorded by the Group based on an agreement between EGA, its subsidiary, and JD Sports Fashion PLC, which grants the Company the rights to use the JD Sports system and brand, distribute and sell its products, and operate JD Sports in accordance with the terms of the agreement, valid and amortized over a period of 5 years.

Based on the Business Unit Sale and Transfer Agreement No. 816/PKS/SES/LGL/VI/2026 dated 30 June 2026, the Company entered into an agreement with PT Teletama Artha Mandiri, a related party, to transfer its business unit, together with transfer of the trademark rights to "Lamina" and "Loops". The total transaction value mutually agreed upon amounted to Rp50,500,000,000.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of intangible assets.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang dimiliki Grup merupakan aset hak-guna yang berasal dari perjanjian sewa untuk gerai-gerai yang dioperasikan oleh Grup dengan periode sewa 2 sampai 10 tahun. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan berkisar antara 7% sampai 9,77% per tahun.

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets represent the right-of-use assets arising from the rental agreement of the retail outlets operated by the Group with rental period of 2 to 10 years. The incremental borrowing rate used is ranging from 7% to 9.77% per annum.

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movements during the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
Saldo Awal	342.378.226.707	275.913.362.178	*Beginning balance*
Penambahan	233.819.115.897	196.519.581.639	*Addition*
Pengurangan	(2.942.480.800)	(19.043.438.481)	*Deduction*
Beban penyusutan	(107.696.888.288)	(111.011.278.629)	*Depreciation expense*
Jumlah	465.557.973.516	342.378.226.707	***Total***

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / ***11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*** *(Continued)*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Movements of lease liabilities are as follows:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Saldo awal	247.116.001.199	211.091.944.634	*Beginning balance*
Penambahan	187.849.965.035	175.369.491.398	*Addition*
Pengurangan	(3.051.940.441)	(18.511.871.942)	*Deduction*
Penambahan bunga (Catatan 25)	15.445.974.895	17.648.445.056	*Accretion of interest (Note 25)*
Pembayaran	(120.595.813.736)	(138.482.007.947)	*Payment*
Jumlah	326.764.186.952	247.116.001.199	***Total***
Bagian jangka pendek	(115.279.476.175)	(101.519.706.458)	***Current portion***
Bagian jangka panjang	(211.484.710.777)	145.596.294.741	***Non-current portion***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related with leases:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	106.372.174.033	75.556.119.953	*Selling and distribution expense (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.324.714.255	3.726.599.727	*General and administrative expense (Note 23)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	15.445.974.895	12.831.338.387	*Interest expense on lease liabilities (Note 25)*
Jumlah	123.142.863.183	92.114.058.067	***Total***

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Fasilitas pinjaman *revolving*			*Time revolving loan*
Pokok utang			*Principal*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	175.126.136.550	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	-	175.126.136.550	***Total***
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Fasilitas kredit investasi			*Investment credit loan*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bank Central Asia Tbk	47.837.319.570	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(16.868.853.188)	-	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	30.968.466.382	-	***Non-current portion***

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir No. 30758/GBK/2026 tanggal 11 September 2026, sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut dan penambahan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 30 September 2026 tidak melebihi $AS10.000.000 (angka penuh), $Sin3.500.000 (angka penuh), JPY50.000.000 (angka penuh) dan Rp540.000.000.000 dan 31 Desember 2025 tidak melebihi $AS16.500.000 (angka penuh) dan Rp3.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 3 dated 2 May 2024, the Company and its subsidiaries entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times, most recently by SPPK No. 30758/GBK/2026 dated 11 September 2026, in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement and addition of credit facilities.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Facility in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit (SBLC) had credit as of 30 September 2026 not exceeding US$10,000,000 (full amount), Sin$3,500,000 (full amount), JPY50,000,000 (full amount) and Rp540,000,000,000 and 31 December 2025 not exceeding US$16,500,000 (full amount) dan Rp3,000,000,000.*

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp245.000.000.000 dan Rp200.000.000.000. Jumlah pinjaman cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities: (continued)

- *Overdraft facility with credit limit as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp245,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively. The total overdraft facility that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

	2026	2025	
SES	200.000.000.000	100.000.000.000	*SES*
MII	10.000.000.000	10.000.000.000	*MII*
EGI	10.000.000.000	10.000.000.000	*EGI*
EIVO	5.000.000.000	5.000.000.000	*EIVO*
EAI	5.000.000.000	8.000.000.000	*EAI*
EGA	5.000.000.000	8.000.000.000	*EGA*
EBR	5.000.000.000	-	*EBR*
SEA	5.000.000.000	-	*SEA*
EIDO	-	59.000.000.000	*EIDO*

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp600.000.000.000 dan Rp250.000.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh seluruh Debitur.

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp600,000,000,000 and Rp250,000,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by all Debitors.*

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1 "KI-1" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp52.000.000.000.

  Fasilitas pinjaman Kredit Investasi 2 "KI-2" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp148.000.000.000.

  Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower,* fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

- *Kredit Investasi 1 "KI-1" facility with a total credit limit as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp52,000,000,000, respectively.*

  Kredit Investasi 2 "KI-2" facility with a total credit limit as of 30 September 2026 amounting to Rp148,000,000,000.

  Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar CNY250.000.000 (angka penuh). Pada 31 Desember 2025, fasilitas tersebut dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.

- *Letter of Credit (LC) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to CNY250,000,000 (full amount), respectively. As of 31 December 2025, the facility was available for drawdown by EIDO and EIVO.*

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar $AS6.000.000 (angka penuh); CNY200.000.000 (angka penuh).

- *Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounted to US$6,000,000 (full amount); CNY200,000,000 (full amount).*

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2026 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2027.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50%-7,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2026 and extended until 13 May 2027.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 6.50%-7.25% per annum.

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement (Notes 6), and*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.*

Based on the above joint borrower loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

The Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5-7 tanggal 20 Juni 2025, Perusahaan dan entitas anak tertentu (EIDO & EIVO) menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan SPPK No.R.II.246-CRO/CPC/LAT/06/2026 tanggal 19 Juni 2026. Berdasarkan SPPK diatas, BRI menyetujui penutupan fasilitas yang telah ada (*existing facilities*) atas nama Perusahaan dan entitas anak tertentu (EIDO & EIVO) berupa BG, SBLC, LC Line/SKBDN, SCF AP, KJP, dan Forex Line dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi *Line* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp260.000.000.000.
- Fasilitas berupa *Standby Letter of Credit and* SCF A/P dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi CNY262.000.000 (angka penuh) dan Rp100.000.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau *Trust Receipt* (TR) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp320.000.000.000, fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.
- Fasilitas berupa Kredit Jangka Pendek "KJP" dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.000.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar $AS30.000.000 (angka penuh).

Berdasarkan SPPK dari BRI di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (EIVO & EDOO) (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi Line dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp500.000.000.000.
- Fasilitas berupa *Standby Letter of Credit and* SCF A/P dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 30 September 2026 tidak melebihi CNY6.000.000 (angka penuh) dan Rp125.000.000.000.
- Fasilitas berupa Term Loan dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp30.000.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOM, SPOT & *Forward*) dengan pagu kredit pada tanggal 30 September 2026 sebesar CNY10.000.000 (angka penuh).

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 5-7 dated 20 June 2025, the Company and certain subsidiaries (EIDO & EIVO) entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). The joint borrower loan agreement has been amended most recently by SPPK No.R.II.246-CRO/CPC/LAT/06/2026 dated 19 June 2026. Pursuant to the SPPK above, BRI approved the closure of the existing facilities under the names of the Company and certain subsidiaries (EIDO & EIVO), comprising Bank Guarantee (BG), Standby Letter of Credit (SBLC), Letter of Credit (LC) Line/SKBDN, SCF AP, KJP, and Forex Line facilities, with the details as follows:

- *Facility in the form of Bank Guarantee Line with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp260,000,000,000.*
- *Facility in the form of Standby Letter of Credit and SCF A/P had credit as of 31 December 2025 not exceeding CNY262,000,000 (full amount) and Rp100,000,000,000, respectively.*
- *Letter of Credit (LC) or Trust Receipt (TR) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp320,000,000,000, this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.*
- *Facility in the form of Short term Loan "KJP" had credit as of 31 December 2025 amounting to Rp25,000,000,000.*
- *Forex Forward Line (TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to US$30,000,000 (full amount).*

Based on SPPK from BRI above, the Company and certain subsidiaries (EIVO & EDOO) namely (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Facility in the form of Bank Guarantee Line with maximum credit amount as of 30 September 2026 amounted to Rp500,000,000,000.*
- *Facility in the form of Standby Letter of Credit and SCF A/P had credit as of 30 September 2026 not exceeding CNY6,000,000 (full amount) and Rp125,000,000,000, respectively.*
- *Facility in the form of Term Loan had credit as of 30 September 2026 amounting to Rp30,000,000,000.*
- *Forex Forward Line (TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 30 September 2026 amounted to CNY10,000,000 (full amount).*

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,50% - 5,95% per tahun dan 3,50% - 6,10% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 23 Juni 2027.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio total utang terhadap ekuitas ("DER") maksimal 3 (tiga) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA terhadap total beban bunga dan utang berbunga yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan di kurangin dengan hutang usaha dibandingkan dengan total hutang jangka pendek (*interest bearing debt*, diluar hutang jangka panjang jatuh tempo <1 tahun) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Beban bunga atas seluruh fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp5.072.831.372 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 3.50% - 5.95% per annum and 3.50% - 6.10% per annum, respectively.

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 23 June 2027.

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.*

The Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the debt to equity ratio ("DER") to be maximal 3 (three) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA to total interest expense and loan principal under 1 year to be not less than 1.2 (one point two) times.*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories deduct accounts payable to outstanding short-term bank loans (interest bearing debt, excluding long-term debt maturing <1 years) to be not less than 1.1 (one point one) times.*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

Interest expenses of all the above credit facilities for the period ended 30 September 2026 amounted to Rp5,072,831,372 is recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN / *13. TRADE AND OTHER PAYABLES*

a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian utang usaha sebagai berikut:

a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the details of trade payables are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	227.051.193.484	212.898.175.548	*Rupiah*
Dolar Hong Kong	106.763.810.770	129.427.800	*Hong Kong Dollar*
Dolar Amerika Serikat	22.640.782.442	66.571.755.521	*United States Dollar*
Yuan China	12.315.874.625	125.934.513.154	*Chinese Yuan*
Euro	261.747	-	*Euro*
Dolar Singapura	-	11.658.763.421	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	-	896.877.384	*Thailand Baht*
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	368.771.923.068	418.089.512.828	*Total trade payables – third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	444.975.269.389	117.845.021.068	*Rupiah*
Jumlah	**813.747.192.457**	**535.934.533.896**	***Total***

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 27.

b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Lancar	315.450.774.833	375.722.375.846	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	28.043.735.498	34.220.791.804	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	12.941.518.752	2.349.643.090	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	620.401.238	108.261.962	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	11.715.492.747	5.688.440.126	*More than 90 days*
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	368.771.923.068	418.089.512.828	***Total trade payables - third parties***

c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Lancar	444.975.269.389	110.360.361.657	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	-	7.484.659.411	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	444.975.269.389	117.845.021.068	***Total trade payables - related parties***

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) | ***13. TRADE AND OTHER PAYABLES*** *(Continued)*

d. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

d. As of 30 September 2026 and 31 December 2025, details of other payables are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Dana promosi	135.084.087.030	57.591.120.297	*Promotion fund*
Merchant deposit	28.878.114.401	106.418.652	*Merchant deposit*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	167.097.801.405	129.310.948.206	*Others (below Rp1 billion each)*
Dolar Amerika Serikat	644.777.351	1.470.553.091	*United States dollar*
Ringgit Malaysia	295.696.335	-	*Malaysian Ringgit*
Euro	194.322.638	628.518.484	*Euro*
Poundsterling	1.868.257	5.565.277.132	*Poundsterling*
Yuan China	-	24.600.005.785	*Chinese Yuan*
Sub-jumlah	332.196.667.417	219.272.841.647	*Sub-total*
Pihak berelasi - Rupiah	21.335.500.354	31.319.734.973	*Related parties - Rupiah*
Jumlah utang lain-lain	353.532.167.771	250.592.576.620	***Total other payables***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

As 30 September 2026 and 31 December 2025, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 27.

14. UTANG PAJAK | ***14. TAXES PAYABLE***

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	33.515.751	48.922.063	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.930.827.153	203.731.998	*Article 21*
Pasal 23	593.057.750	2.388.786.666	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	5.012.842.895	-	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	7.570.243.549	2.641.440.727	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	3.503.018.412	2.923.239.154	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.101.537.204	103.128.391	*Article 21*
Pasal 22	-	1.184.611.002	*Article 22*
Pasal 23	911.212.946	533.474.720	*Article 23*
Pasal 25	3.119.275.623	1.563.706.181	*Article 25*
Pasal 26	1.170.965.239	836.037.555	*Article 26*
Pasal 29	33.541.333.590	20.401.675.188	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	26.087.177.572	6.564.349.162	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	69.434.520.586	34.110.221.353	*Sub-total*
Jumlah	77.004.764.135	36.751.662.080	***Total***

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Periklanan dan promosi	29.056.541.240	7.484.964.689	*Advertising and promotion*
Biaya *Free Service*	18.160.517.911	7.539.545.490	*Free Service provision*
Royalti	13.243.323.556	8.662.905.506	*Royalty*
Jasa tenaga ahli	3.879.865.153	3.067.802.307	*Professional fees*
Beban angkut	2.250.329.583	589.615.372	*Freight*
Program penjualan melalui kartu kredit	1.923.123.418	2.386.154.305	*Sales program through credit card*
Program loyalitas pelanggan	792.430.902	158.347.920	*Customer loyalty program*
Lain-lain	6.334.048.064	2.163.097.701	*Others*
Jumlah	75.640.179.827	32.052.433.290	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian beban akrual kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, details of accrued expense to related parties are further disclosed on Note 27.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liability are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.707.337.491	7.254.241.795	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	50.778.278.174	39.568.390.000	*Long-term employee benefits*
Jumlah	63.485.615.665	46.822.631.795	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liability related to employees salaries and jamsostek.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya No. 099/HAH/II/26/L tertanggal 23 Februari 2026 untuk 31 Desember 2025.

The employee benefits liabilities of the Company were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, independent actuary, based on its report 099/HAH/II/26/L dated 23 February 2026 for 31 December 2025.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Tingkat bunga	4,81% - 7,06%	4,81% - 7,06%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increment rate*
Usia pensiun	55 tahun/*year*	55 tahun/*year*	*Retirement age*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Beban jasa kini	4.783.615.538	6.551.570.000	*Current service cost*
Beban bunga	1.666.563.390	2.282.501.000	*Interest cost*
Transfer *out*	(2.725.732.777)	(3.733.124.000)	*Transfer out*
Beban jasa lalu akibat penerapan pertama	7.880.797.697	10.793.426.000	*Past service cost from first implementation*
Jumlah	11.605.243.848	15.894.373.000	***Total***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	39.568.390.000	25.869.672.000	*Present value of defined benefit obligation as of 1 January*
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			*Employee benefits expenses recognized in profit or loss:*
- Beban jasa kini	4.783.615.538	6.551.570.000	*Current service cost -*
- Beban bunga	1.666.563.390	2.282.501.000	*Interest cost -*
- *Transfer out*	(2.725.732.777)	(3.733.124.000)	*Transfer out -*
- Beban jasa lalu akibat penerapan pertama	7.880.797.697	10.793.426.000	*Past service cost from - first implementation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain:			*Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income (loss):*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(776.169.335)	1.365.583.000	*Actuarial gain (loss) due to changes in financial assumptions*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.909.752.161	(3.359.995.000)	*Actuarial gain (loss) due to experience adjustment*
Pembayaran manfaat	(1.528.938.500)	(201.243.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	50.778.278.174	39.568.390.000	***Ending balance***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the employee benefits liabilities are equal to its present value of defined benefits obligation.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefits obligation as of 31 December 2025 is as follows:

	2025		
	Kenaikan 1%/ *1% Increase*	**Penurunan 1%/ *1% Decrease***	
Tingkat diskonto	(3.031.457.000)	3.448.822.000	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.326.696.000	(2.984.019.000)	*Future salary increase rate*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

The estimated maturity profile of the defined benefits plan as of 31 December 2025 is as follow:

	2025	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	3.743.571.000	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	278.624.000	*Between 1 to 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	8.057.734.000	*Between 2 to 5 years*
Di atas 5 tahun	974.255.575.000	*Beyond 5 years*

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing berkisar antara 11,15 sampai dengan 23,84 tahun.

The weighted average duration of defined benefits obligation as of 31 December 2025 are ranging between 11.15 until 23.84 years.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders based on records made by PT Raya Saham Registra, the securities administration bureau, as of 30 September 2026 is as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah/** ***Amount***	***Shareholders***
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00	414.999.000.000	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	1.580.000	0,03	158.000.000	*Djohan Sutanto (President Director)*
Andre Tanudjaja (Direktur)	350.000	0,01	35.000.000	*Andre Tanudjaja (Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.035.580.000	19,96	103.558.000.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	5.187.500.000	100	518.750.000.000	***Total***

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders based on records made by PT Raya Saham Registra, the securities administration bureau, as of 31 December 2025 is as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah/** ***Amount***	***Shareholders***
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00	414.999.000.000	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
Hasan Aula (Komisaris)	1.230.000	0,02	123.000.000	*Hasan Aula (Commisioner)*
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	1.580.000	0,03	158.000.000	*Djohan Sutanto (President Director)*
Andre Tanudjaja (Direktur)	350.000	0,01	35.000.000	*Andre Tanudjaja (Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.034.350.000	19,94	103.435.000.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	5.187.500.000	100	518.750.000.000	***Total***

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September 2026/ *30 September 2026*	31 Desember 2025/ *31 December 2025*	
Agio saham			*Share premium*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	300.875.000.000	300.875.000.000	*Excess of paid-in capital over par value*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(16.294.981.647)	(16.294.981.647)	*Costs related to the initial public offering*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(19.359.473.715)	(19.359.473.715)	*Difference in value of transaction with entities under common control*
Jumlah	265.220.544.638	265.220.544.638	***Total***

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi MII yang terjadi di tahun 2021.

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of MII, which occurred in 2021.

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *19. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dengan Akta Notaris Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 23 Juni 2026, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2025 sebagai berikut:

- Sebesar Rp41.500.000.000 atau sebesar Rp8 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Based on the Notarized Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") which was notarized by Notarial Deed No. 07 of Dendy Soebangil, SH., M.Kn., dated 23 June 2026, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2025 profit as follows:

- *Rp41,500,000,000 or Rp8 per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp1,000,000,000 will be recorded as general reserves.*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M Dendy Soebangil SH., M.Kn., No. 7 tanggal 5 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2024 sebagai berikut:

- Sebesar Rp41.500.000.000 atau sebesar Rp8 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 7 of R.M Dendy Soebangil SH., M.Kn., dated 5 June 2025, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2024 profit as follows:

- *Rp41,500,000,000 or Rp8 per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp500,000,000 will be recorded as general reserves.*

20. PENJUALAN / *20. SALES*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Aksesoris, IoT dan lain-lain	2.367.879.051.980	2.714.339.993.828	*Accessories, IoT and others*
Otomotif	1.991.721.996.080	225.242.596.695	*Automotive*
Fashion apparel	1.252.664.576.276	829.347.112.195	*Fashion apparel*
Telepon selular dan tablet	457.037.804.494	361.673.696.897	*Cellular phones and tablet*
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	145.598.911.902	163.636.811.530	*Computer and other electronic devices*
Jumlah	6.214.902.340.732	4.294.240.211.145	***Total***

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 27.

Rincian pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers from which annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
PT Data Citra Mandiri	205.322.655.017	692.829.987.673	*PT Data Citra Mandiri*

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ *Percentage to Consolidated Net Sales* Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September / *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
PT Data Citra Mandiri	3,30%	16,13%	*PT Data Citra Mandiri*

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *21. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of goods are as follows:*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September / *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Saldo awal	1.209.428.687.310	823.818.422.487	*Beginning balance of inventories*
Pembelian neto	5.620.343.403.666	4.065.422.724.559	*Net purchases*
Persediaan yang tersedia untuk dijual	6.829.772.090.976	4.889.241.147.046	*Inventories available for sale*
Saldo akhir persediaan (Catatan 6)	(1.742.748.924.708)	(1.359.452.807.532)	*Ending balance of inventories (Note 6)*
Jumlah	5.087.023.166.268	3.529.788.339.514	***Total***

Rincian pembelian persediaan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

The details of purchase of inventories to related parties are disclosed further in Note 27.

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
PT Era Industri Otomotif	1.400.396.294.448	-	*PT Era Industri Otomotif*
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	997.365.764.265	559.091.173.703	*iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong*
PT Garmin Indonesia Distribution	433.986.138.548	480.265.777.851	*PT Garmin Indonesia Distribution*
PT Erajaya Swasembada Tbk	264.701.196.277	686.468.596.351	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
Jumlah	3.096.449.393.538	1.725.825.547.905	***Total***

	Persentase dari penjualan neto konsolidasian/ *Percentage to consolidated net sales* Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
PT Era Industri Otomotif	22,53%	-	*PT Era Industri Otomotif*
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	16,05%	13,02%	*iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong*
PT Garmin Indonesia Distribution	6,98%	11,18%	*PT Garmin Indonesia Distribution*
PT Erajaya Swasembada Tbk	4,26%	15,84%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
Jumlah	49,82%	40,04%	***Total***

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

The details of selling and distributions expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Periklanan dan promosi	186.651.656.403	102.672.334.941	*Advertising and promotions*
Gaji	137.779.272.990	84.489.215.671	*Salaries*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	106.372.174.033	75.556.119.953	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Rental dan *service charge*	60.589.786.763	39.080.524.297	*Rent and service charge*
Royalti	39.739.461.349	23.684.388.423	*Royalty*
Distribusi	23.915.877.501	12.106.559.528	*Distribution*
Kartu kredit	26.299.391.928	21.755.707.310	*Credit card*
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	6.090.800.627	4.967.983.839	*Others (below Rp1 billion)*
Jumlah	587.438.421.594	364.312.833.962	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Gaji dan tunjangan lainnya	111.531.958.441	106.279.728.015	*Salaries and other benefits*
Penyusutan (Catatan 9)	62.390.184.563	47.423.390.459	*Depreciation (Note 9)*
Jasa tenaga ahli	27.047.093.846	21.209.069.017	*Professional fees*
Telekomunikasi, air dan listrik	17.396.393.583	12.216.574.120	*Telecommunication, water and electricity*
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	13.689.408.830	(858.604.279)	*Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)*
Penyisihan liabilitas imbalan kerja (Catatan 16)	11.605.243.848	13.540.851.421	*Provision for employee benefits liabilities (Note 16)*
Sewa dan *service charges*	11.305.300.298	6.552.625.076	*Rental and service charges*
Transportasi	8.729.344.388	6.739.551.011	*Transportation*
Perijinan	6.317.692.566	3.381.289.779	*Licenses*
Beban pajak	4.529.188.692	286.833.043	*Tax expense*
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	4.064.319.633	1.185.328.553	*Office supplies, printing, and photocopy*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	3.416.132.114	3.311.074.435	*Amortization of intangible assets (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.690.500.389	2.799.174.881	*Repairs and maintenance*
Asuransi	2.101.763.031	1.248.797.197	*Insurance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.324.714.255	3.726.599.727	*Depreciation right-of-use assets (Note 11)*
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	1.326.622.773	641.578.417	*Inventories written-off (Note 6)*
Donasi dan jamuan	521.123.489	733.478.785	*Donation and entertainment*
Lain-lain	5.701.667.402	444.453.827	*Others*
Jumlah	295.688.652.141	230.861.793.484	***Total***

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *24. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income are as follows:*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Dukungan promosi	24.038.897.043	9.393.036.921	*Promotion supports*
Laba selisih kurs	5.300.043.828	3.923.118.169	*Gain on foreign exchange*
Lain-lain	29.346.403.802	12.538.495.424	*Others*
Jumlah	58.685.344.673	25.854.650.514	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Beban bunga – liabilitas sewa (Catatan 11)	15.445.974.895	12.831.338.387	*Interest expense – lease liabilities (Note 11)*
Provisi	4.905.297.124	2.083.491.548	*Provision*
Beban bunga pinjaman bank	5.072.831.372	148.927.190	*Interest bank loan*
Jumlah	25.424.103.391	15.063.757.125	***Total***

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: / *The Group's income tax expense is as follows:*

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
Beban pajak penghasilan - kini			***Income tax expense - current***
Perusahaan	(16.420.518.180)	(22.129.355.910)	*Company*
Entitas anak	(71.644.092.533)	(45.846.266.569)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(88.064.610.713)**	**(67.975.622.479)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			***Income tax benefit - deferred***
Perusahaan	(250.157.415)	1.529.645.439	*Company*
Entitas anak	5.673.518.520	5.054.760.451	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	5.423.361.105	6.584.405.890	***Consolidated income tax benefit - deferred***
Beban pajak penghasilan - neto			***Income tax expense - net***
Perusahaan	(16.670.675.595)	(20.599.710.471)	*Company*
Entitas anak	(65.970.574.013)	(40.791.506.118)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - neto	**(82.641.249.608)**	**(61.391.216.589)**	***Consolidated income tax expense - net***

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***26. TAXATION** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	275.150.189.172	230.690.911.054	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah:			*Add:*
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	30.637.395.772	6.520.730.788	*Consolidation adjustment and elimination*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(241.368.494.011)	(144.360.874.031)	*Profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	64.419.090.933	92.850.767.811	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(7.493.710.990)	(1.339.835.009)	*Provision for obsolescence and decline in value of inventories*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.737.895.502	8.261.983.000	*Provision for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	58.618.833	(23.040.659)	*Provision for impairment of trade receivables*
Pembayaran manfaat	(1.439.882.500)	-	*Benefit paid*
Aset hak-guna	-	53.826.142	*Right-of-use assets*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Tunjangan dan kesejahteraan Karyawan	1.760.414.069	2.638.125.155	*Employees' benefits in kind*
Sumbangan dan jamuan	258.724.440	479.858.536	*Donation and entertainment*
Beban pajak	4.115.885.960	105.250.966	*Tax expense*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(479.210.440)	(6.577.824.147)	*Share in profit Interest income subjected to final income tax*
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	5.700.893.941	3.120.329.189	*Share in (gain) loss of associated and joint venture company*
Taksiran penghasilan kena pajak	74.638.719.748	99.569.440.984	*Taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	74.638.719.000	99.569.440.000	***Taxable income - rounded-off***

26. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***26. TAXATION*** *(Continued)*

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Taksiran penghasilan Kena pajak – pembulatan			*Taxable income - rounded-off*
Perusahaan	74.638.719.000	99.569.440.000	*Company*
Entitas Anak	326.148.090.000	207.621.698.000	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	(16.420.518.180)	(21.905.276.800)	*Income tax expense - current period*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(224.079.110)	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	(71.752.579.800)	(45.676.773.780)	*Income tax expense - current period*
Manfaat (beban) pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	108.487.267	(169.492.789)	*Tax benefit (expense) from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Beban pajak penghasilan konsolidasian kini	**(88.064.610.713)**	**(67.975.622.479)**	***Consolidated income tax expense – current***
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan			*Income tax benefit (expense) deferred*
Perusahaan			*Company*
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.648.616.418)	(294.763.702)	*Provision for obsolescence and decline in value of inventories*
Penyisihan imbalan kerja	1.385.562.860	1.817.636.260	*Provision for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	12.896.143	(5.068.945)	*Provision for impairment of trade receivables*
Aset hak-guna	-	11.841.826	*Right-of-use assets*
Subjumlah	(250.157.415)	1.529.645.439	*Subtotal*
Entitas anak	5.673.518.520	5.054.760.451	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian tangguhan	**5.423.361.105**	**6.584.405.890**	***Consolidated income tax benefit deferred***
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			*Consolidated income tax benefit (expense)*
Kini	(88.064.610.713)	(67.975.622.479)	*Current*
Tangguhan	5.423.361.105	6.584.405.890	*Deferred*
Beban pajak penghasilan konsolidasian neto	**(82.641.249.608)**	**(61.391.216.589)**	***Consolidated income tax expense net***

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

***26. TAXATION** (Continued)*

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*	**31 Desember 2025/ *31 December 2025***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	275.150.189.172	230.690.911.054	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(60.533.041.618)	(50.752.000.431)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Rugi fiskal periode berjalan – entitas anak	(11.642.811.986)	(6.658.442.762)	*Current fiscal loss – subsidiaries*
Efek pajak atas beda tetap	(4.564.163.268)	(5.420.645.344)	*Tax effect of permanent differences*
Penyesuaian pajak tangguhan	(418.468.241)	199.255.008	*Deferred tax adjustment*
Manfaat (beban) pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	108.487.267	(393.571.679)	*Tax benefit (expense) from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasian	(6.740.227.069)	(1.434.560.775)	*Consolidation adjustment and elimination*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1.148.975.307	3.068.749.394	*Income already subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(82.641.249.608)**	**(61.391.216.589)**	***Consolidated income tax expense - net***

Pada tanggal 8 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 8/2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Perederan Bruto Tertentu", yang mengatur tarif pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

On 8 June 2018, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 8/2018 regarding "Income Tax from Business Received or Obtained by Tax Payer with Certain Gross Revenues", which regulates the final income tax rate at 0.5% from gross sales.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% effective starting Fiscal Year 2022.

Kemudian pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Subsequently on 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2022.

26. PERPAJAKAN (Lanjutan) ***26. TAXATION*** *(Continued)*

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	(16.420.518.180)	(21.905.276.800)	*Company*
Entitas anak	(71.752.579.800)	(45.676.773.560)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - kini	(88.173.097.980)	(67.582.050.360)	*Consolidated income tax expense - current*
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			*Prepayments of income taxes:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 22	62.948.484.476	60.554.971.987	*Article 22*
Pasal 23	2.971.496.215	10.009.669.220	*Article 23*
Pasal 25	-	1.791.068.019	*Article 25*
Entitas anak	53.952.502.771	94.562.680.624	*Subsidiaries*
Pembayaran pajak penghasilan dimuka konsolidasian	119.872.483.462	166.918.389.850	***Consolidated prepayments of income taxes***
Taksiran Pajak penghasilan			*Estimated claim for tax refund*
Perusahaan	49.499.462.822	50.450.432.206	*Company*
Entitas anak	15.741.256.250	69.287.582.032	*Subsidiaries*
Taksiran pajak penghasilan periode berjalan konsolidasian	65.240.719.072	119.738.014.238	***Current period consolidated estimated claim for tax refund***
Utang pajak penghasilan Pasal 29:			*Income tax payable Article 29:*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	33.541.333.590	20.401.675.188	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan periode berjalan konsolidasian	33.541.333.590	20.401.675.188	***Current period consolidated tax payables***

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***26. TAXATION** (Continued)*

The computation of estimated claims for tax refund is as follows:

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
Perusahaan			*The Company*
Bea cukai	-	23.683.828.000	*Custom duty*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
2026	49.499.462.822	-	*2026*
2025	50.450.432.206	50.450.432.206	*2025*
2024	16.983.110.864	20.983.110.864	*2024*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
2026	15.741.256.250	-	*2026*
2025	28.119.949.583	69.287.582.032	*2025*
2024	-	5.523.291.188	*2024*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	160.794.211.725	169.928.244.290	***Estimated claims for tax refund***

Pada tanggal 12 Juli 2023, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") menerbitkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 dan SPKTNP-105/WBC.08/2023 untuk pajak kurang bayar bea masuk Rp29.683.828.000. Atas SPKTNP tersebut, Perusahaan sudah membayar tagihan tersebut dan sedang dalam tahap persidangan.

On 12 July 2023, Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") issued the Re-determination of Tariff and/or Custom Value letter ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 and SPKTNP-105/WBC.08/2023 for underpayment of custom duties of Rp29,683,828,000. For the SPKTNP, the Company has paid that billing and is currently in the process of court session.

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
Perusahaan			***Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.080.566.425	5.606.063.780	*Long-term employee benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.654.211.531	7.302.827.941	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	42.079.035	29.182.892	*Allowance for decline in value of trade receivables*
Aset hak-guna	6.922.705	6.922.705	*Right-of-use assets*
Akrual kompensasi PKWT	93.528.616	93.528.616	*PKWT compensation accrual*
Entitas anak	27.334.509.873	21.500.589.245	***Subsidiaries***
Total Aset pajak tangguhan Konsolidasian - neto	40.211.818.185	34.539.115.179	***Total Consolidated deferred tax assets - net***

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 24 April 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan No. 00004/206/24/087/26 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp99.050.577 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp20.983.110.870.

Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan No. 001/SES/S.Kel.PJK/V/2026 tertanggal 19 Mei 2026. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP.

Entitas Anak

Pada tanggal 28 April 2026, EGAD menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00013/406/24/033/26 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp5.513.609.072 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan EGAD untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp5.523.291.188. Selisih antara tagihan pajak penghasilan EGAD dengan SKPLB sebesar Rp9.682.116 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026.

***26. TAXATION** (Continued)*

Tax Assessment Letters

The Company

On 24 April 2026, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 00004/206/24/087/26 for fiscal year 2024 amounting to Rp99,050,577 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2024 of Rp20,983,110,870.

In response to the SKPKB, the Company submitted an objection letter to the Directorate General of Taxes (DGT) under letter No. 001/SES/S.Kel.PJK/V/2026 dated 19 May 2026. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, management has not yet received a decision from the DGT.

Subsidiary

On 28 April 2026, EGAD received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00013/406/24/033/26 for fiscal year 2024 amounting to Rp5,513,609,072 related to EGAD's claim for tax refund for fiscal year 2024 of Rp5,523,291,188. The difference between EGAD's claim for tax refund and SKPLB of Rp9,682,116 which is recorded as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 September 2026.

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

i) PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA") merupakan Entitas Induk Perusahaan.

ii) PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), PT Era Sukses Abadi ("ESA"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Erafone Dotcom ("EDC"), PT Data Tekno Indotama ("DTI"), PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Era Kopi Anda ("EKA") dan PT Era Boga Patiserindo ("EBP") merupakan entitas-entitas yang dikendalikan oleh ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.

iii) PT MST Golf Indonesia ("MSTI") merupakan ventura bersama.

iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLT"), PT Era Industri Otomotif ("EIDO") dan PT Era Blu Elektronik ("EBE") merupakan entias asosiasi yang dimiliki ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.

Nature of relationship with related parties:

i) PT Erajaya Swasembada Tbk ("ERAA") is the Company's Parent Entity.

ii) PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), PT Era Sukses Abadi ("ESA"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Erafone Dotcom ("EDC"), PT Data Tekno Indotama ("DTI"), PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Era Kopi Anda ("EKA") and PT Era Boga Patiserindo ("EBP") are entities which controlled by ERAA either directly or indirectly.

iii) PT MST Golf Indonesia ("MSTI") is joint venture.

iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia ("BOLT"), PT Era Industri Otomotif ("EIDO") and PT Era Blu Elektronik ("EBE") are associates company which own by ERAA either directly or indirectly.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	30 September 2026 / *30 September 2026*		31 Desember 2025 / *31 December 2025*		
	Total/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	Total/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	
Piutang usaha:					***Trade receivables:***
PT Erafone Dotcom	31.607.321.712	0,86%	40.129.729.323	1,30%	*PT Erafone Dotcom*
PT Erafone Artha Retailindo	14.009.848.644	0,38%	33.368.458.512	1,08%	*PT Erafone Artha Retailindo*
PT Teletama Artha Mandiri	4.534.429.809	0,12%	28.231.594.447	0,91%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT MST Golf Indonesia	1.307.259.892	0,04%	59.674.460	0,01%	*PT MST Golf Indonesia*
PT Data Citra Mandiri	1.114.429.266	0,03%	123.786.270.740	4,01%	*PT Data Citra Mandiri*
PT Erajaya Swasembada Tbk	56.833.696	0,01%	1.107.145.200	0,04%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	76.112.435	0,01%	(372.078.062)	(0,01%)	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	52.706.235.454	1,45%	226.310.794.620	7,34%	***Total***
Piutang lain-lain:					***Other receivables:***
PT Teletama Artha Mandiri	50.418.008.067	1,37%	19.433.864.250	0,63%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT Erajaya Swasembada Tbk	5.891.531.532	0,16%	13.383.847.232	0,43%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Data Tekno Indotama	1.846.634.182	0,05%	3.189.592.892	0,10%	*PT Data Tekno Indotama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	326.655.212	0,01%	320.890.798	0,02%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	58.482.828.993	1,59%	36.328.195.172	1,18%	***Total***

*) persentase terhadap total aset/liabilitas

*) *percentage to total assets/liabilities*

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	30 September 2026 / *30 September 2026*		31 Desember 2025 / *31 December 2025*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	
Utang usaha:					***Trade payables:***
PT Era Industri Otomotif	358.159.675.024	20,36%	-	-	*PT Era Industri Otomotif*
PT Teletama Artha Mandiri	56.822.976.427	3,23%	64.520.734.513	4,87%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT Erajaya Swasembada Tbk	27.438.744.300	1,56%	51.937.270.365	3,92%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Erafone Artha Retailindo	2.489.043.579	0,14%	711.413.334	0,06%	*PT Erafone Artha Retailindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	64.830.059	0,01%	675.602.856	0,05%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	444.975.269.389	25,30%	117.845.021.068	8,90%	***Total***
Utang lain-lain:					***Other payables:***
PT Erafone Dotcom	13.605.640.974	0,77%	14.528.922.935	1,10%	*PT Erafone Dotcom*
PT Data Tekno Indotama	1.744.549.508	0,10%	2.105.863.587	0,16%	*PT Data Tekno Indotama*
PT Era Sukses Abadi	1.581.484.822	0,09%	324.720.560	0,02%	*PT Era Sukses Abadi*
PT Data Citra Mandiri	1.542.149.850	0,09%	10.367.634.088	0,78%	*PT Data Citra Mandiri*
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.218.148.101	0,07%	1.744.078.217	0,13%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Erafone Artha Retailindo	500.400.876	0,03%	1.165.521.428	0,09%	*PT Erafone Artha Retailindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	1.143.126.223	0,06%	1.082.994.158	0,08%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	21.335.500.354	1,21%	31.319.734.973	2,36%	***Total***
Beban akrual:					***Accrued expenses:***
PT Erafone Dotcom	1.923.123.418	0,11%	2.386.154.305	0,18%	*PT Erafone Dotcom*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	1.443.915.676	0,08%	171.843.733	0,01%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	3.367.039.094	0,19%	2.557.998.038	0,19%	***Total***

*) persentase terhadap total aset/liabilitas

*) *percentage to total assets/liabilities*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	30 September 2026 / *30 September 2026*		30 September 2025 / *30 September 2025*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)**)/ *Percentage (%)**)*	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)**)/ *Percentage (%)**)*	
Penjualan:					***Sales:***
PT Data Citra Mandiri	205.322.655.017	3,30%	692.829.987.673	16,13%	*PT Data Citra Mandiri*
PT Teletama Artha Mandiri	127.635.844.128	2,05%	285.691.571.987	6.65%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT Erafone Artha Retailindo	126.123.923.504	2,03%	235.781.811.188	5,49%	*PT Erafone Artha Retailindo*
PT Nusa Abadi Sukses Artha	562.485.173	0,01%	38.762.969.536	0,90%	*PT Nusa Abadi Sukses Artha*
PT Erajaya Swasembada Tbk	96.458.285	0,00%	5.856.351.878	0,14%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	2.500.166.806	0,05%	2.860.147.139	0,07%	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah	462.241.532.913	7,44%	1.261.782.839.401	29.38%	***Total***
Pembelian:					***Purchase:***
PT Era Industri Otomotif	1.400.396.294.448	24,92%	-	-	*PT Era Industri Otomotif*
PT Teletama Artha Mandiri	345.235.148.588	6,14%	360.879.989.448	8,88%	*PT Teletama Artha Mandiri*
PT Erajaya Swasembada Tbk	264.701.196.277	4,71%	686.468.596.351	16,89%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Erafone Artha Retailindo	10.235.062.529	0,18%	9.161.804.652	0,23%	*PT Erafone Artha Retailindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	1.104.115.863	0,02%	806.370.981	0,03%	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah	2.021.671.817.705	35,97%	1.057.316.761.432	26,03%	***Total***

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban/penjualan aset takberwujud yang bersangkutan

**) *percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses/sale of intangible asset*

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	30 September 2026 / *30 September 2026*		30 September 2025 / *30 September 2025*		
	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)**/ *Percentage (%)***)	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)**/ *Percentage (%)***)	
Beban penjualan dan distribusi:					***Selling and distribution expense:***
PT Erafone Dotcom	75.831.722.417	12,91%	46.192.931.167	12,68%	*PT Erafone Dotcom*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	394.984.107	0,07%	1.679.731.822	0,45%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	76.226.706.524	12,98%	47.872.662.989	13,13%	***Total***
Beban umum dan administrasi:					***General and administrative expense:***
PT Erajaya Swasembada Tbk	10.220.666.796	3,46%	11.048.073.329	4,79%	*PT Erajaya Swasembada Tbk*
PT Azec Indonesia Management Services	5.050.818.285	1,71%	3.278.510.772	1,42%	*PT Azec Indonesia Management Services*
PT Era Sukses Abadi	4.653.579.671	1,57%	1.001.782.163	0,43%	*PT Era Sukses Abadi*
PT Erafone Dotcom	2.143.396.313	0,72%	2.404.148.923	1,04%	*PT Erafone Dotcom*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	1.432.812.083	0,49%	1.609.103.619	0,70%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	23.501.273.148	7,95%	19.341.618.806	8,38%	**Total**
Pendapatan operasi lainnya:					***Other operating income:***
PT Teletama Artha Mandiri	3.130.757.645	5,33%	362.032.675	1,11%	*PT Teletama Artha Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milliar)	28.223.059	0,05%	152.599.570	0,46%	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	3.158.980.704	5,38%	514.632.245	1,57%	***Total***
Penghasilan keuangan:					***Finance income:***
PT MST Golf Indonesia	-	-	609.029.166	3,70%	*PT MST Golf Indonesia*
Jumlah	-	-	609.029.166	3,70%	***Total***
Penjualan aset takberwujud					***Sale of intangible asset***
PT Teletama Artha Mandiri	50.500.000.000	100%	-	-	*PT Teletama Artha Mandiri*

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban/penjualan aset takberwujud yang bersangkutan

) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses/sale of intangible asset

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan oleh pihak berelasi dan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dengan mengacu pada suku bunga pasar dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, other receivables to related parties represents marketing supports given by related parties and loan provided to related parties which are charged with market interest rate and repayable on demand by the Company.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan kepada pihak berelasi.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, other payables to related parties represents marketing support given to related parties.

27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Key management of the Group' comprises Boards of Commissioners and Directors. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			***Salaries and other short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	504.320.000	504.320.000	*Board of Commissioners*
Direksi	11.947.227.518	10.481.704.010	*Board of Directors*
Jumlah	12.451.547.518	10.986.024.010	***Total***

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group have monetary assets and liability denominated in foreign currency as follows:

	30 September 2026 / *30 September 2026*		31 Desember 2025 / *31 December 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Dolar Amerika Serikat:					***United States Dollar:***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	43.894	790.010.331	48.527	814.375.247	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(1.257.961)	(22.640.782.442)	(3.966.855)	(66.571.755.521)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(35.825)	(644.777.351)	(87.627)	(1.470.553.091)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	**(1.249.892)**	(22.495.549.462)	**(4.005.955)**	(67.227.933.365)	***Net monetary liabilities in United States dollar***
Yuan China					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	15.588	41.854.434	155.740	373.931.720	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(4.586.918)	(12.315.874.625)	(52.450.859)	(125.934.513.154)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(-)	(-)	(10.245.733)	(24.600.005.785)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	(4.571.330)	(12.274.020.191)	**(62.540.852)**	(150.160.587.219)	***Net monetary liabilities Chinese Yuan***
Dolar Hong Kong					***Hong Kong Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	7.981	18.307.955	-	-	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(46.540.458)	(106.763.810.770)	(60.004)	(129.427.800)	*Trade payables*
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong	(46.532.477)	(106.745.502.815)	**(60.004)**	(129.427.800)	***Net monetary liabilities Hong Kong Dollar***
Poundsterling:					***Poundsterling:***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	-	-	14.192	321.667.763	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain	(78)	(1.868.257)	(245.534)	(5.565.277.132)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Poundsterling	**(78)**	(1.868.257)	**(231.342)**	(5.243.609.369)	***Net monetary liabilities Poundsterling***

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (Lanjutan)

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY *(Lanjutan)*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group have monetary assets and liability denominated in foreign currency as follows: (Continued)

	30 September 2026 / *30 September 2026*		**31 Desember 2025 / *31 December 2025***		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Euro					***Euro***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(13)	(261.747)	(-)	(-)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(9.513)	(194.322.638)	(31.819)	(628.518.484)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Euro	(9.526)	(194.584.385)	(31.819)	(628.518.484)	***Net monetary liabilities Euro***
Baht Thailand					***Thailand Baht***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(-)	(-)	(1.682.696)	(896.877.384)	*Trade payables*
Liabilitas moneter neto dalam Baht Thailand	(-)	(-)	(1.682.696)	(896.877.384)	***Net monetary liabilities Thailand Baht***
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain	(67.021)	(295.696.335)	(-)	(-)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(67.021)	(295.696.335)	(-)	(-)	***Net monetary liabilities Malaysian Ringgit***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(-)	(-)	(892.093)	(11.658.763.421)	*Trade payables*
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Singapura	(-)	(-)	(892.093)	(11.658.763.421)	***Net monetary liabilities Singapore Dollar***

Pada tanggal 27 Oktober 2026, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yuan China, Poundsterling, Euro, Baht Thailand, Ringgit Malaysia dan Dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp18.069 per $AS1, Rp2.709 per CNY1, Rp24.170 per GBP1, Rp20.234 per EUR1, Rp535 per THB1, Rp4.423 per MYR1 dan Rp14.136 per SGD1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp662.705.371.

On 27 October 2026, the exchange rate of Bank Indonesia for United States Dollar, Chinese Yuan, Poundsterling, Euro, Thailand Baht, Malaysia Ringgit and Singapore Dollar against Rupiah are Rp18,069 per US$1, Rp2,709 per CNY1, Rp24,170 per GBP1, Rp20,234 per EUR1, Rp535 per THB1, Rp4,423 per MYR1 and Rp14,136 per SGD1, respectively. If the net monetary liability denominated in foreign currency as of 30 September 2026 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liability will increase by Rp662,705,371.

29. SEGMEN OPERASI / *29. OPERATING SEGMENTS*

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut :

Information regarding the Group's operating segments is as follows:

	30 September 2026 / *30 September 2026*							
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ *Accessories, IoT and others*	**Telepon Selular dan Tablet/ *Cellular Phones and Tablets***	**Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ *Computer & Other Electronic Devices***	***Fashion Apparel/ Fashion Apparel***	**Otomotif/ *Automotive***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Penjualan eksternal	2.367.879.051.980	457.037.804.494	145.598.911.902	1.252.664.576.276	1.991.721.996.080	-	6.214.902.340.732	*External sales*
Penjualan antar grup	1.091.007.179.542	255.028.000	273.806.398	586.037.261.601	2.117.000.312.976	(3.794.573.588.517)	-	*Inter-company sales*
Penjualan neto	3.458.886.231.522	457.292.832.494	145.872.718.300	1.838.701.837.877	4.108.722.309.056	(3.794.573.588.517)	6.214.902.340.732	***Net Sales***
Laba kotor per segmen	336.268.004.576	39.994.329.957	16.661.495.881	507.162.018.882	227.793.325.168	-	1.127.879.174.464	*Gross profit per segment*
Aset segmen							3.674.166.542.441	***Segment assets***
Liabilitas segmen							1.759.056.595.998	***Segment liabilities***
Penyusutan dan amortisasi							173.503.204.965	*Depreciation and amortization*
Pengeluaran modal							119.139.453.580	*Capital expenditures*

	30 September 2025 / *30 September 2025*							
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ *Accessories, IoT and others*	**Telepon Selular dan Tablet/ *Cellular Phones and Tablets***	**Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ *Computer & Other Electronic Devices***	***Fashion Apparel/ Fashion Apparel***	**Otomotif/ *Automotive***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Penjualan eksternal	2.714.339.993.828	361.673.696.897	163.636.811.530	829.347.112.195	225.242.596.695	-	4.294.240.211.145	*External sales*
Penjualan antar grup	750.805.030.164	-	33.352.908.871	545.337.831.978	499.889.611.006	(1.829.385.382.019)	-	*Inter-company sales*
Penjualan neto	3.465.145.023.992	361.673.696.897	196.989.720.401	1.374.684.944.173	725.132.207.701	(1.829.385.382.019)	4.294.240.211.145	***Net Sales***
Laba kotor per segmen	344.429.946.583	32.757.437.982	18.415.553.664	347.130.633.701	21.718.299.701	-	764.451.871.631	*Gross profit per segment*
Aset segmen							2.967.013.317.890	***Segment assets***
Liabilitas segmen							1.251.900.485.418	***Segment liabilities***
Penyusutan dan amortisasi							130.017.184.575	*Depreciation and amortization*
Pengeluaran modal							139.732.884.495	*Capital expenditures*

29. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *OPERATING SEGMENTS (Continued)*

Grup mengelompokkan segmen berdasarkan jenis bisnis yang terdiri dari *Smart* (aksesoris dan IoT), *Active* (aktivitas olahraga dan *outdoor*) dan *Lifestyle* (aktivitas yang berhubungan dengan gaya hidup) sebagai berikut:

The Group primarily classify segment based on business type which consist of Smart (accessories and IoT), Active (sports and outdoor activities) and Lifestyle (lifestyle related activities) as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Penjualan neto			*Net sales*
Smart	2.956.567.042.741	3.226.970.796.912	*Smart*
Lifestyle	2.844.932.571.431	802.029.025.606	*Lifestyle*
Active	413.402.726.560	265.240.388.627	*Active*
Jumlah penjualan neto	6.214.902.340.732	4.294.240.211.145	*Total net sales*

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table sets forth the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September 2026 / *30 September 2026*		31 Desember 2025 / *31 December 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	329.351.941.761	329.351.941.761	164.817.633.437	164.817.633.437	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	118.012.667.494	118.012.667.494	408.851.478.603	408.851.478.603	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	108.575.860.047	108.575.860.047	49.478.568.938	49.478.568.938	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Uang jaminan	60.640.733.481	60.640.733.481	45.787.512.512	45.787.512.512	*Security deposits*
Investasi lain-lain	25.000.000.000	20.462.462.981	25.000.000.000	20.462.462.981	*Other investments*
Jumlah Aset Keuangan	641.581.202.783	637.043.665.764	693.935.193.490	689.397.656.471	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	175.126.136.550	175.126.136.550	*Short-term bank loans*
Utang usaha	813.747.192.457	813.747.192.457	535.934.533.896	535.934.533.896	*Trade payables*
Utang lain-lain	353.532.167.771	353.532.167.771	250.592.576.620	250.592.576.620	*Other payables*
Beban akrual	75.640.179.827	75.640.179.827	32.052.433.290	32.052.433.290	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.707.337.491	12.707.337.491	7.254.241.795	7.254.241.795	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	47.837.319.570	47.837.319.570	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	326.764.186.952	326.764.186.952	247.116.001.199	247.116.001.199	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.630.228.384.068	1.630.228.384.068	1.248.075.923.350	1.248.075.923.350	***Total Financial Liabilities***

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Uang jaminan dan utang jangka panjang.

   Uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

3. Investasi lain-lain.

   Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

   Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 2e).

4. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Utang bank jangka panjang.

   Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables - net, and other receivables.*

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Security deposits and long-term debts.*

   Security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

3. *Other investments.*

   Debt investments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

   The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 2e).

4. *Trade payables, other payables, and accrued expenses.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. *Long-term bank loans.*

   The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Poundsterling, dolar Singapura, Yuan China, Euro, Baht Thailand, Ringgit Malaysia dan dolar Hong Kong.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Yuan China/Rupiah, dolar Hong Kong/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, dolar Singapura/Rupiah, Euro/Rupiah Ringgit Malaysia/Rupiah dan Baht Thailand/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan dalam Catatan 28.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consist of short-terms bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets.

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its and long-term bank loan. the Group's manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. the Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent, trade payables and other payables denominated in United States dollar, Poundsterling, Singapore dollar, Chinese yuan, Euro, Thailand Baht, Malaysian Ringgit and Hong Kong dollar.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah, Chinese yuan/Rupiah, Hong Kong dollar/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, Singapore dollar/Rupiah, Euro/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah and Thailand Baht/Rupiah. Currently, the Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of 30 September 2026 and 31 December 2025 is presented in Note 28.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini: (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below: (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, Yuan China, dolar Hong Kong, Poundsterling, dolar Singapura, Euro , Ringgit Malaysia dan Baht Thailand dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Foreign exchange rate risk *(Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, Chinese Yuan, Hong Kong dollar, Poundsterling, Singapore dollar, Euro, Malaysian Ringgit and Thailand Baht with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expense is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ ***Change in Rp rate***	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/** ***Effect on profit before tax expenses***	
30 September 2026			***30 September 2026***
Dolar Amerika Serikat	2%	(449.911.136)	*United States dollar*
Dolar Amerika Serikat	-2%	449.911.136	*United States dollar*
Yuan China	2%	(245.480.424)	*Chinese yuan*
Yuan China	-2%	245.480.424	*Chinese yuan*
Poundsterling	2%	(37.360)	*Poundsterling*
Poundsterling	-2%	37.360	*Poundsterling*
Euro	2%	(3.891.700)	*Euro*
Euro	-2%	3.891.700	*Euro*
Ringgit Malaysia	2%	(5.913.920)	*Malaysia Ringgit*
Ringgit Malaysia	-2%	5.913.920	*Malaysia Ringgit*
Dolar Hong Kong	2%	(2.134.910.052)	*Hong Kong dollar*
Dolar Hong Kong	-2%	2.134.910.052	*Hong Kong dollar*
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Dolar Amerika Serikat	2%	(1.344.558.558)	*United States dollar*
Dolar Amerika Serikat	-2%	1.344.558.558	*United States dollar*
Yuan China	2%	(3.003.211.745)	*Chinese yuan*
Yuan China	-2%	3.003.211.745	*Chinese yuan*
Poundsterling	2%	(104.872.043)	*Poundsterling*
Poundsterling	-2%	104.872.043	*Poundsterling*
Dolar Singapura	2%	(233.175.260)	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-2%	233.175.260	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	2%	(2.588.560)	*Hong Kong dollar*
Dolar Hong Kong	-2%	2.588.560	*Hong Kong dollar*
Baht Thailand	2%	(17.937.540)	*Thailand Baht*
Baht Thailand	-2%	17.937.540	*Thailand Baht*
Euro	2%	(12.570.360)	*Euro*
Euro	-2%	12.570.360	*Euro*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management apply periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties:

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	59.582.760.668	180.559.553.229	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.723.671.372	1.981.130.754	*Past due and not impaired*
Mengalami penurunan nilai (Catatan 5)	224.174.310	165.555.477	*Impaired (Note 5)*
Jumlah	65.530.606.350	182.706.239.460	***Total***

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh aset keuangan Grup, kecuali uang jaminan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit risk** (Continued)*

Accounts receivable (Continued)

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, all of the Group's financial assets, except security deposits, are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operation and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September 2026/*30 September 2026*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha	813.747.192.457	-	-	813.747.192.457	*Trade payables*
Utang lain-lain	353.532.167.771	-	-	353.532.167.771	*Others payables*
Beban akrual	75.640.179.827	-	-	75.640.179.827	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.707.337.491	-	-	12.707.337.491	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang bank jangka panjang	16.868.853.188	30.968.466.382	-	47.837.319.570	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	115.279.476.175	211.484.710.777	-	326.764.186.952	*Lease liabilities*
Jumlah	1.387.775.206.909	242.453.177.159	-	1.630.228.384.068	***Total***

	31 Desember 2025/*31 December 2025*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1 - 5 tahun/ *1 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	175.126.136.550	-	-	175.126.136.550	*Short-term bank loans*
Utang usaha	535.934.533.896	-	-	535.934.533.896	*Trade payables*
Utang lain-lain	250.592.576.620			250.592.576.620	*Others payables*
Beban akrual	32.052.433.290	-	-	32.052.433.290	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.254.241.795	-	-	7.254.241.795	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	101.519.706.458	145.596.294.741	-	247.116.001.199	*Lease liabilities*
Jumlah	**1.102.479.628.609**	**145.596.294.741**	**-**	**1.248.075.923.350**	***Total***

32. MANAJEMEN MODAL / *32. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended 30 September 2026 and 31 December 2025.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas.

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rasio total utang yang dikenakan bunga terhadap total ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group's interest bearing debt to equity ratio is as follows:

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
Bagian utang jangka pendek	-	175.126.136.550	*Short-term bank loans*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	132.148.329.363	101.519.706.458	*Current maturities of long-term debt*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	242.453.177.159	145.596.294.741	*Long-term debt - net of current maturities*
Total Utang yang Berbeban Bunga	374.601.506.522	422.242.137.749	*Total Interest Bearing Debt*
Total Ekuitas	1.915.109.946.443	1.764.984.733.615	*Total Equity*
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,20	0,24	***Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)***

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi Non-Kas / *Non-cash Transaction*

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**30 September 2025/** ***30 September 2025***	
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	187.849.965.035	123.909.883.629	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penjualan aset takberwujud melalui piutang lain-lain	36.486.250.000	-	*Sale of intangible assets through other receivables*
Perolehan aset tetap melalui persediaan	17.024.519.101	-	*Acquisition of fixed assets through inventories*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-	24.013.715.571	*Acquisition of fixed assets through other payables*

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

***33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION** (Continued)*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activites

	30 September 2026 / *30 September 2026*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas sewa	247.116.001.199	(120.595.813.736)	187.849.965.035	(3.051.940.441)	15.445.974.895	326.764.186.952	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	175.126.136.550	(175.126.136.550)	-	-	-	-	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	-	47.837.319.570	-	-	-	47.837.319.570	*Long-term bank loans*

	31 Desember 2025 / *31 December 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Penambahan/ *Addition*	*Pengurangan/ Deductions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas sewa	211.091.944.634	(138.482.007.947)	175.369.491.398	(18.511.871.942)	17.648.445.056	247.116.001.199	*Lease liabilities*

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* non-eksklusif di Indonesia. Perusahaan diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.

b. Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2020 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

c. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *dealer* non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 3 November 2025 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

d. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 2 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On 10 April 2014, the Company entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), whereby the Company was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. The Company was allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 12 November 2024, which is valid until 31 August 2026.

b. On 10 December 2020, the Company entered into distribution agreement with PT Samsung Electronics Indonesia whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2020 and will be automatically extended for succesive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

c. On 5 April 2017, the Company entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended on 3 November 2025 which is valid until 31 December 2026.

d. On 10 October 2018, the Company entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") whereby the Company was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2018 and will be automatically extended for succesive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 2 (two) month prior to the end of the term of agreement.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023. Pada akhir jangka waktu dan setiap tahun setelahnya, Perjanjian otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

f. Pada tanggal 31 Desember 2024, EIVO menandatangani perjanjian distribusi dengan Shenzen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., dimana EIVO ditunjuk sebagai *distributor* mobil XPENG di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2027.

g. Pada tanggal 1 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan UA Sports (S.E.A) Pte. Ltd. ("Under Armour") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai *distributor* di Indonesia dengan perjanjian ritel tanggal 1 Januari 2025 melalui entitas anak, EGI sebagai pelaksana operasional ritel, pengelola penjualan *online* dan pemegang lisensi domain. Perjanjian tersebut mengalami perubahan tanggal 1 Maret 2025 dengan memperluas jaringan *distributor* dan *retailer* melalui entitas anak perusahaan, termasuk EAD dan EMI. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2027.

h. Pada tanggal 1 April 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Avid Sports Singapore Pte. Ltd, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian tersebut mengalami perubahan tanggal 1 Juli 2025 dengan memperluas penunjukan *distributor* non-eksklusif di Indonesia melalui entitas anak perusahaan, termasuk EGD dan EGS. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Maret 2030.

***34. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

e. On 1 July 2023, the Company entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2023. At the end of the effective date and each year thereafter, the Agreement will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

f. On 31 December 2024, EIVO entered into distribution agreement with Shenzen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., whereby EIVO was appointed as a distributor XPENG vehicle in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2027.

g. On 1 October 2024, the Company signed a distribution agreement with UA Sports (S.E.A) Pte. Ltd. ("Under Armour"), whereby the Company was appointed as the distributor in Indonesia under retail agreement dated 1 January 2025, the Company's subsidiary, EGI, was designated as the retail operator, online sales manager, and domain license holder. The agreement was amended on 1 March 2025, expanding the distribution and retail network through subsidiaries, including EAD and EMI. This agreement is valid until 31 December 2027.

h. On 1 April 2025, the Company entered into distribution agreement with Avid Sports Singapore Pte. Ltd., whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement was amended dated 1 July 2025, expanding the non-exclusive distributor in Indonesia through subsidiaries, including EGD and EGS. This agreement is valid until 31 March 2030.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

35. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2026/ ***30 September 2026***	**31 Desember 2025/** ***31 December 2025***	
PT Aero Inovasi Media	16.134.816.391	17.520.829.005	*PT Aero Inovasi Media*
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa	2.562.686.652	2.444.947.550	*PT Aero Reksa Kreasi Angkasa*
PT Sinar Era Aktif	517.334.757	598.601.163	*PT Sinar Era Aktif*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	46.964.704	25.655.960	*Others (below Rp100 million each)*
Jumlah	19.261.802.504	20.590.033.678	***Total***

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, masing-masing berjumlah 5.187.500.000 saham.

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the years attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding for the period ended 30 September 2026 and 2025 are 5,187,500,000 shares, respectively.

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ *Period Ended 30 September*		
	2026	**2025**	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	193.836.675.235	124.988.361.366	*Profit for the period attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	5.187.500.000	5.187.500.000	*Weighted average number of outstanding shares during the period*
Laba per saham	37,37	24,09	***Earnings per share***